

**STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BERSEKOLAH DI SMP NEGERI MUARA  
KULAM KAB. MUSI RAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat  
guna memperoleh gelar sarjana (S.1)



**OLEH :**

**M. ALHADI**

**NIM : (20561024)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**( IAIN ) CURUP**

**2024**

## PENGAJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI SURAT PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSAH

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP

Di-

Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : M. Alhadi

NIM : 20561024

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Minat Berekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara

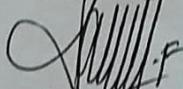
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup), Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Curup, 8 Mei 2024

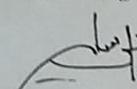
Mengetahui,

Pebimbing I



Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd  
NIP. 19840826200912008

Pebimbing II



Arsil, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196709191998031001

## LEMBAR PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Email: iain.curup@gmail.com

---

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : 12.09 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

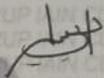
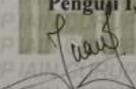
Nama : **M. Alhadi**  
Nim : **20561024**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Judul : **Strategi Hubungan Masyarakat (HUMAS) dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 04 Juli 2024**  
Pukul : **11.00-12.30 WIB.**  
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,	Sekretaris,
	
<b>Dr. Irwan Fathurrohman, S.Pd.I., M.Pd</b> NIP. 19840826 200912 1 008	<b>Arsil, S.Ag., M. Pd.</b> NIP. 19670919 199803 1 001
Penguji I,	Penguji II,
	
<b>Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd</b> NIP. 19660925 199502 2 001	<b>Jenny Fransiska, M.Pd</b> NIP. 19880630 202012 2 004
<b>Mengesahkan</b> <b>Dekan Fakultas Tarbiyah</b>	
  <b>Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.</b> NIP. 19740921 200003 1 003	

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

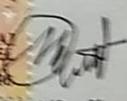
Nama : M.Alhadi  
Nim : 20561024  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA BERSEKOLAH DI SMP NEGERI MUARA KULAM KAB. MUSI RAWAS UTARA"** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, Kecuali secara tertulis diakui dan dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Curup 11 Juni 2024

Penulis  
  
M. Alhadi

NIM.20561024

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam membuat skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pada waktu yang penulis targetkan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan juga para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S.1) Manajemen Pendidikan Islam. Adapun skripsi ini berjudul **“Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekoh di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, motivasi beserta doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, dimana tanpa mereka semua karya ini tidak akan berarti. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Arsil,S.A,g., M.Pd selaku pembimbing II dan pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan dan penyediaan fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan kami selama 4 tahun duduk di bangku perkuliahan di IAIN Curup ini.
10. Kepala sekolah, dewan guru, staf Tata Usaha (TU) dan keluarga besar SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. dan mendapat balasan yang setimpal, *Aamiin yaa rabbal'amin*.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 24 April 2024

Penulis

**M.Alhadi**

**NIM. 20561024**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan bersyukur kepada Allah subhanallahu Ta'ala dan atas izin-Nya maka skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Cinta pertama penulis, ayahanda Saripudin dan ibunda tercinta Hayani yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih doa dan motivasi yang selalu diberikan, terima kasih sudah menjadi support system terbaik bagi penulis.
2. Dua ayunda tercinta Jamilah dan Duwi Astuti yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa terbaik bagi penulis.
4. Teruntuk semua Bapak/Ibu dosenyang telah membimbing dan memberikan semangat kepada saya sehingga bisa sampai dititik ini.
5. Teruntuk Bapak Dr. Irwan Fathurrocman, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Arsil, S.Ag.,M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan motivasi, dan petunjuknya dengan penuh rasa sabar kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.
6. Teruntuk Destari Ananda Fauziah, Terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama aku berproses.
7. Teruntuk teman-teman MPI angkatan 2020 dan anak kost oyin putra terimakasih untuk canda tawa dan kebersamaan selama ini.
8. Teruntuk taman-teman saya Gusmani Sagian, Ratih, Pedro, Sella, Ahmad, Sopyan, Jali, Arwin, Hadi Supri Yanak, Alvin, terimakasih untuk dukungan dan bantuan kalian selama ini.

9. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih bantuan, semangat dan doa terbaik yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Teruntuk diri sendiri M. Alhadi terima kasih telah bersabar dengan segala masalah dan ujian yang menimpah selama pembuatan skrip, tidak lupa mengucapkan Alhamdulillah untuk tidak menyerah dan tidak menjadi pecundang yang meninggalkan tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi. Selalu semangat M.Alhadi, buktikan kepada seluruh orang yang meragukan dirimu bahwa kamu bisa mencapai ini semua.

# **MOTTO**

**“ MELIHAT KEBELAKANG UNTUK  
BERCERMIN, MELIHAT KEDEPAN  
UNTUK MEMPERBAIKI”**

## ABSTRAK

M.Alhadi NIM. 20561024 “**Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Minat Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara**”. Skripsi , Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Strategi humas memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terencana. Seperti yang di alami SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara masih kurangnya peminat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut, Berdasarkan paparan diatas, menjadi tantangan tersendiri bagi SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara untuk lebih meningkatkan jumlah siswa melalui manajemen hubungan masyarakat.

Dengan menggunakan studi kasus di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara. metodologi penelitian yang digunakan adalah teknik deskriptif *Kualitatif*. Subjek penelitian ialah kepala sekolah, kepala humas, peserta didik, dan masyarakat sekitar. Pengumpulan data dilakukan dengan obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam upaya meningkatkan minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam antara lain.

- 1). Sosialisasi langsung kesekolah
- 2). Sosialisasi media online (Facebook, Instagram, Whatsapp)
- 3). Penyebaran brosur
- 4). Siswa melakukan bakti sosial
- 5). Mengumpulkan alumni

Dalam pelaksanaan kegiatan humas terdapat faktor pendukung keberhasilan program tersebut yang datang dari kepala sekolah selaku penanggung jawab, waka humas, guru dan karyawan, kerja sama dengan pihak lain serta seluruh elemen pendukung lain seperti keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama.

**Kata Kunci : Strategi Humas, Minat Siswa bersekolah.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Informan Penelitian .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	36
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
1. Profil SMP Negeri Muara Kulam .....	39

2. Visi dan Misi SMP Negeri Muara Kulam.....	40
3. Struktur Organisasi SMP Negeri Muara Kulam .....	41
4. Letak Geografis Objek Penelitian .....	42
5. Keadaan Tenaga Kependidikan Peserta Didik.....	42
6. Sarana dan Prasarana .....	46
<b>B. Temuan Penelitian.....</b>	<b>48</b>
1. Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam.....	49
2. Penyebab Menurunnya Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam.....	54
<b>C. Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>57</b>
1. Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam.....	57
2. Penyebab Menurunnya Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah siswa baru SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara Tahun 2021, 2022, 2023.....	3
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan Menurut Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai.....	43
Tabel 4.3 Data Siswa SMP Negeri Muara kulam Pada Tahun 2021,2022,23 .....	45
Tabel 4.4 Tabel Daya Tampung Sekolah.....	46
Tabel 4.5 Keadaan Bangunan Berdasarkan Jenis Ruang Tahun 2023.....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai organisasi sahabat yang dikoordinasikan dan diklaim oleh daerah setempat, hendaknya mampu mengatasi persoalan-persoalan daerah setempat. Sekolah mempunyai keyakinan yang sah dan jujur untuk senantiasa memberikan data kepada daerah setempat mengenai tujuan, proyek, kebutuhan dan kondisinya, dan di sisi lain sekolah harus mengetahui dengan jelas kebutuhan, harapan dan permintaan daerahnya. Oleh karena itu, sekolah memerlukan administrasi yang baik. Para eksekutif sangat penting dalam kegiatan dewan sekolah sehari-hari yang mencakup menunjukkan staf seperti pendidik dan staf sekolah yang tidak muncul, misalnya, organisasi, kantor dan kerangka kerja, periklanan, tugas siswa, konfirmasi kualitas dan lain-lain.

Ahmadi dan Syukran Nafis menyatakan bahwa administrasi hierarki selalu dihubungkan dengan strategi atau teknik yang efisien melalui cara yang paling umum dalam mengatur, memilah, mengkoordinasikan dan mengendalikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu-individu dalam perkumpulan dengan menggunakan setiap aset yang dimiliki oleh perkumpulan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Ahmadi dan Syukran Nafis.. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Laks Bang PRESS Indo. 2012. Hal. 9

Hubungan masyarakat adalah salah satu upaya untuk membentuk dan menjaga hubungan berharga antara suatu organisasi dan publiknya. Keberhasilan atau kegagalan periklanan bergantung pada metode yang paling mahir untuk membentuk dan menjaga hubungan ini.

Kegiatan humas yang dilaksanakan di sekolah-sekolah bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh lapisan masyarakat dan juga meningkatkan dinamika kerja masyarakat setempat. Sementara itu, kehadiran iklan akan membantu kedua pemain tersebut, yaitu kepala pelatihan khusus dan daerah setempat. Kerangka pelaksanaan organisasi ini memanfaatkan wifi dan kuantitas wifi di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara memiliki 10 MBBS.

Hadirnya latihan HUMAS akan memberdayakan kerjasama dinamis yang positif dari daerah setempat, sehingga akan diiringi dengan berbagai bantuan yang datang karena telah adanya reaksi yang baik dari daerah setempat, baik bantuan moril maupun materiil dengan melihat kenyataan yang ada. administrasi lembaga pendidikan dalam arah yang dikembangkan lebih lanjut.

Dengan cara ini, tentu saja iklim instruktif bukanlah suatu kesatuan yang bebas, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah lokal yang lebih luas. Pendidikan adalah sistem terbuka yang selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat, saling menciptakan pengajaran.

Humas yang memiliki aktivitas dalam membangun korespondensi antara lembaga pendidikan dengan daerah setempat harus diarahkan pada

standar, aturan dan moral korespondensi yang dibingkai oleh Allah dan Kurir-Nya. Jadi menurut pandangan Islam, periklanan tidak boleh melakukan korespondensi yang penuh dengan kebohongan, menyerang pertemuan-pertemuan yang berbeda, dan sisa-sisa korespondensi yang bertentangan dengan moral.

**Tabel .1.1 Daftar Jumlah siswa baru SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara Tahun 2021, 2022, 2023.<sup>2</sup>**

<b>No.</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
1.	18 Siswa	20 Siswa	2021	38 Siswa
2.	13 Siswa	28 Siswa	2022	41 Siswa
3.	19 Siswa	18 Siswa	2023	37 Siswa

Menurut keterangan dari Asan dan Plani mereka mengatakan dengan Data kelurahan Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara , Data siswa yang masuk sekolah SMP Negeri pada Tahun 2023. Total Keseluruhan Berjumlah 52 Siswa, Jadi Siswa yang Mendaftar Di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara Berjumlah 37 siswa dan Selebihnya Siswa tersebut mendaftar di SMP Negeri Rupit dan juga Siswa tersebut mendaftar di SMP Negeri Lubuklinggau.<sup>3</sup>

Penyebab menurunnya siswa baru yang mendaftar di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

---

<sup>2</sup> Revi Melia, SMP Negeri Muara, 15 Januari 2024

<sup>3</sup> Asan, Kantor Kelurahan Muara Kulam, 10 Januari 2024

1. Perubahan Demografi:

Perubahan demografi di daerah Rejang Lebong dapat menjadi faktor utama. Jika populasi anak-anak atau usia SMP Negeri di wilayah tersebut mengalami penurunan, hal akan mempengaruhi jumlah siswa yang mendaftar di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

2. Daya Tarik Lain:

Adanya daya tarik sekolah-sekolah yang menarik siswa. Misalnya, ada sekolah swasta yang lebih diminati karena berbagai alasan seperti fasilitas, kurikulum, atau reputasi yang lebih baik.

3. Kualitas pendidikan:

Kualitas pendidikan di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara mungkin mempengaruhi minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka disana. Ini bisa mencakup masalah seperti kurikulum yang tidak memadai, kurangnya tenaga pengajar berkualitas, atau masalah infrastruktur.

4. Faktor Ekonomi:

Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dapat berperan. Jika orang tua menghadapi kesulitan ekonomi, mereka mungkin tidak mampu membayar biaya pendidikan atau memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikan anak-anak mereka.

## 5. Fasilitas Aksesibilitas

fasilitas pendukung dan aksesibilitas ke SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara juga dapat mempengaruhi minat siswa. Misalnya, jika sekolah sulit diakses atau kurangnya fasilitas yang memadai, ini bisa menjadi kendala.

Jumlah siswa baru di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara memiliki siswa baru paling banyak berjumlah 41 siswa. Sedangkan di SMP Negeri 4 Rejang Lebong memiliki siswa baru paling banyak berjumlah 251.

Jadi, dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka, dengan ini peneliti memilih untuk penelitian lebih lanjut di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Pendidikan adalah faktor kunci dalam pembangunan suatu negara, dan akses pendidikan yang merata adalah hak asasi manusia yang harus dipenuhi. Namun, masalah kurangnya siswa yang masuk ke sekolah telah menjadi perhatian serius dalam beberapa tahun terakhir di seluruh Indonesia termasuk di pedesaan.<sup>4</sup>

Jumlah penduduk di Desa/Kelurahan Muara Kulam Kecamatan Ulu Rawas, pada tahun 2019, berjumlah 32 880 Jiwa, pada tahun 2021, berjumlah 33 057 dan pada tahun 2022, berjumlah 30 574 Jiwa. Namun, meskipun

---

<sup>4</sup> Lilis Yulianti, Jurnal Walisongo (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat), Volume 19, 2015, Hal, 15

jumlah penduduk yang besar dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi akses pendidikan.

Seperti yang dialami SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara masih kurangnya masyarakat yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah ini, sehingga populasi dan jumlah siswanya akhir-akhir ini semakin berkurang sehingga menyebabkan berkurangnya minat terhadap sekolah ini. Berdasarkan penjelasan di atas, maka ini merupakan ujian SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara untuk lebih menambah jumlah siswanya melalui pengurus hubungan daerah.

Hubungan masyarakat dapat memperluas pemahaman masyarakat setempat dapat menafsirkan tujuan dan fokus yang perlu dipahami sekolah, meningkatkan pemahaman masyarakat sekolah dapat menafsirkan apa yang terjadi dan tujuan masyarakat setempat terhadap sekolah, meningkatkan upaya wali dan pendidik dalam mengatasi permasalahan yang ada. kebutuhan siswa dan meningkatkan jumlah dan sifat bantuan wali dalam melaksanakan pendidikan di sekolah, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerja sama mereka dalam mendorong pendidikan di sekolah pada masa kemajuan, menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan apa yang dilakukan sekolah, tanggung jawab sekolah atas asumsi yang diberikan sekolah oleh masyarakat, dukungan dan bantuan dari daerah setempat dalam

memperoleh aset-aset yang diharapkan untuk melanjutkan dan mengembangkan program sekolah lebih lanjut.<sup>5</sup>

Melihat landasan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka kekhawatiran penulis esai yang akan tercipta dalam eksplorasi ini adalah penulis esai tertarik untuk memilih judul “Strategi Humas dalam Meningkatkan Minat Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai Strategi Humas dalam Meningkatkan Minat Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Humas di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana Minat Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Dwiyama, Fajri. “Manajemen Humas Membangun Peran Masyarakat pada Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1, (2020): Hal 66-76.

1. Mengetahui dan menjelaskan Strategi humas dalam meningkatkan minat bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.
2. Mengetahui dan menjelaskan aksi kerja humas dalam meningkatkan minat bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara Untuk mengetahui religiusitas siswa di sekolah.
3. Mengetahui dan menjelaskan dukungan pihak terkait dalam humas untuk meningkatkan minat bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam. Kab. Musi Rawas Utara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini,berikut penulis sajikan:

##### 1) .Secara Teoritis

Pendalaman ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pembaca dan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menciptakan informasi yang logis khususnya pada lembaga pendidikan Islam untuk lebih mengembangkan periklanan bagi para pengurus dalam sebuah organisasi pendidikan Islam. Eksplorasi ini dapat dijadikan sebagai bahan ulasan tambahan yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi kepala sekolah dalam membuat papan iklan untuk menggarap hakikat pelatihan dalam suatu lembaga instruktif.

##### 2) .Secara Praktis

- a. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Eksplorasi ini dapat digunakan sebagai bantuan dalam mencari tahu bagaimana dewan keluarga berperan penting dalam membimbing pribadi anak yang tegas.

b. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan, pemahaman dan rencana bagi para ilmuwan masa depan terkait dengan periklanan dewan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Minat

Setiap individu memiliki kecenderungan utilitarian untuk terhubung dengan sesuatu yang lain dalam iklim tersebut. Dengan asumsi bahwa ada sesuatu yang membuatnya senang. Kemudian, pada saat itu, dia akan tertarik pada sesuatu itu. Minat muncul ketika seseorang tertarik pada suatu hal, karena hal tersebut sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang diperhatikan itu penting baginya dan ia akan tertarik untuk mempelajarinya.

Secara etimologis, minat mengandung arti suatu kecenderungan yang menyatakan bahwa suatu tindakan, contoh atau barang itu penting atau bermakna bagi seseorang. Sementara itu, sesuai dengan istilahnya, di bawah ini ilmuwan menyajikan beberapa sentimen yang cukup baik sehubungan dengan pentingnya kepentingan di atas.<sup>6</sup>

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *psikologi Belajar*, menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan untuk fokus dan mengingat latihan tertentu. Seseorang yang tertarik pada sesuatu akan fokus dengan gembira.

---

<sup>6</sup> Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Kelembagaan Akademik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2019. Hal. 96

Nini Subini dalam bukunya mengemukakan bahwa minat muncul dalam diri seseorang untuk fokus pada, mengakui dan mencapai sesuatu tanpa ada yang memberitahunya dan sesuatu yang dianggap penting atau bermanfaat baginya. Karena minat yang terlalu tinggi akan membuat siswa belajar lebih baik.

Pratiwi yasinta dalam jurnal Jumira Warliza Susi mengemukakan Minat Ini adalah rencana yang dipikirkan dengan matang yang kehadirannya sangat diperlukan dalam iklim pendidikan, karena tindakan yang matang adalah upaya untuk menentukan serangkaian pilihan di kemudian hari yang berdampak pada segala jenis gerakan yang dilakukan oleh suatu organisasi. Minat sangat penting bagi sekolah karena minat mengingat sekumpulan pilihan yang akan datang. Latihan merangkai minat mempunyai tujuan:

- a. Membantu sekolah dalam memahami pengaturan saat ini dan tentatif dalam waktu sekitar 1-5 tahun
- b. Dukung pilihan tingkat sekolah
- c. Berikan semangat dan junjung tinggi kerja sama daerah.<sup>7</sup>

Menurut H.C. Witherington minat adalah kesadaran individu bahwa suatu benda, individu, suatu persoalan atau keadaan ada hubungannya dengan dirinya. Ketertarikan ini akan muncul jika itu adalah artikel yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-harinya.

---

<sup>7</sup> Jumira, Warlzasusi *Rencana Strategis dan Pratewi Yashinta* UIN Raden Intan Lampung, 2022, Hal. 65

Padahal minat merupakan salah satu unsur mental yang penting dalam belajar, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang menarik minatnya.

Kemampuan minat sangatlah besar dalam kegiatan belajar, karena minat mempunyai peranan yang sangat besar dalam menunjang prestasi. Seseorang akan memperoleh akibat dari kesadarannya apabila ia tertarik pada sesuatu yang sedang ditelitinya. Selain itu, biasanya dia akan menunjukkan animasi dalam mengambil contoh.

Minat merupakan variabel pendorong siswa dalam berusaha mencapai kemajuan dalam belajar. Oleh karena itu, tentu saja minat sangat penting dalam bersekolah karena merupakan sumber tenaga siswa.

Minat mendorong seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Minat akan memandu Anda dalam memilih jenis pekerjaan yang akan Anda lakukan. Minat juga akan mengkoordinasikan seseorang terhadap apa yang disukai dan dilakukannya.

Oleh karena itu, merupakan komitmen sekolah dan pendidik untuk memberikan iklim yang dapat menghidupkan keunggulan siswa dalam pendidikan dan pengalaman berkembang.

## **2. Strategi Hubungan Masyarakat**

### **a. Pengertian Hubungan Masyarakat**

Arti keseluruhan dari teknik dapat diartikan sebagai upaya individu atau kolektif untuk membuat rencana untuk mencapai tujuan yang

diharapkan. Pada akhirnya, teknik adalah cara orang atau kelompok menggunakan kemampuan dan sumber dayanya untuk mencapai tujuan melalui metode yang dianggap berhasil dan produktif dalam mencapai tujuan normal. Arti prosedur juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menyesuaikan diri dengan segala respon atau keadaan ekologis yang terjadi.

Meningkatkan minat bersekolah melalui strategi humas memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terencana. Tahapan-tahapan yang terstruktur dan efektif diperlukan dalam upaya memperkenalkan serta meningkatkan citra positif sebuah sekolah di mata calon siswa dan orang tua. Langkah awal yang penting adalah pemahaman yang mendalam terhadap target audiens.

Analisis menyeluruh mengenai calon siswa dan orang tua menjadi landasan utama. Informasi tentang preferensi pendidikan, nilai-nilai yang dicari, dan kebutuhan spesifik mereka dalam konteks pendidikan harus dipahami dengan baik. Dengan pemahaman yang mendalam ini, strategi dapat dirancang agar lebih tepat sasaran.

Penguatan branding sekolah merupakan langkah berikutnya yang tak kalah pentingnya. Citra positif yang kuat tentang sekolah perlu dibangun melalui pesan-pesan yang menonjolkan keunggulan pendidikan, fasilitas, kurikulum, dan pencapaian-prestasi sekolah.

Pesan-pesan ini harus konsisten dalam setiap komunikasi yang dilakukan oleh sekolah, baik itu melalui media sosial, situs web sekolah, atau materi promosi lainnya.

Manfaatkan potensi media sosial untuk menyebarkan informasi dan berinteraksi dengan calon siswa dan orang tua. Konten yang menarik, informatif, dan relevan tentang kegiatan sekolah, pencapaian siswa, dan berbagai kegiatan edukatif lainnya dapat meningkatkan engagement dan membuat sekolah lebih dikenal di masyarakat.

Selain itu, keterlibatan langsung dengan komunitas lokal juga menjadi strategi yang efektif. Berinteraksi dengan komunitas sekitar dapat membantu memperluas jaringan serta memperkenalkan sekolah kepada masyarakat setempat.

Acara Open House atau pameran sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan fasilitas, program pendidikan, dan suasana sekolah secara langsung kepada calon siswa dan orang tua.

Memberikan kesempatan bagi mereka untuk melihat langsung suasana sekolah, bertemu dengan staf, dan mendapatkan informasi lebih mendalam tentang apa yang ditawarkan oleh sekolah.

Program kunjungan sekolah juga merupakan strategi yang efektif. Mengundang calon siswa dan orang tua untuk mengunjungi sekolah dapat memberi mereka pengalaman langsung yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Testimoni dari siswa, orang tua, dan alumni yang sukses juga dapat menjadi alat yang kuat untuk menunjukkan kualitas pendidikan sekolah.

Kemitraan dengan institusi pendidikan lainnya juga dapat memberikan keunggulan tambahan. Jalin kerjasama dengan universitas atau

institusi pendidikan lainnya untuk menawarkan program pengembangan atau kesempatan lanjutan setelah lulus sekolah dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi calon siswa.

Kampanye promosi yang menarik dan informatif juga merupakan bagian penting dalam strategi humas ini. Melalui iklan, materi promosi, dan berbagai kegiatan kampanye, sekolah dapat menjangkau lebih banyak orang dan menarik minat pada sekolah.

Terakhir, pemantauan dan evaluasi atas strategi yang digunakan adalah langkah penting untuk memastikan efektivitas dari seluruh upaya tersebut.

Melalui pemantauan terhadap respons audiens dan evaluasi atas hasil yang dicapai, sekolah dapat melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kampanye humas mereka.

Dengan menjalankan dan mengintegrasikan seluruh tahapan ini secara efektif, sekolah dapat memperkuat citra mereka, meningkatkan minat bersekolah, serta memperkenalkan nilai-nilai pendidikan yang mereka tawarkan kepada masyarakat secara lebih luas.

Berikut adalah tugas Humas di sekolah dalam meningkatkan minat siswa di sekolah terhadap pendidikan dapat meliputi;

1. Mengadakan Program Orientasi: Mengatur acara orientasi bagi siswa baru untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang fasilitas, kurikulum, ekstrakurikuler, dan kehidupan sekolah secara umum.

2. Promosi Prestasi Sekolah: Memperkenalkan prestasi-prestasi unggul sekolah dalam berbagai bidang seperti akademik, olahraga, seni, dan lainnya untuk memperkuat citra positif sekolah.
3. Pengembangan Materi Promosi: Membuat materi promosi yang menarik seperti video, poster, atau brosur yang menampilkan kegiatan, prestasi, dan keunggulan sekolah.
4. Kerjasama dengan Komunitas: Bekerjasama dengan komunitas lokal atau perusahaan untuk mengadakan acara bersama, seminar, atau kegiatan kolaboratif yang dapat menarik minat siswa.
5. Memanfaatkan Media Sosial: Mengelola platform media sosial sekolah untuk berbagi informasi, prestasi, dan aktivitas yang menarik untuk menjangkau siswa secara efektif.
6. Mengadakan Kegiatan Ekstrakurikuler Menarik: Menyediakan beragam pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik minat siswa, sesuai dengan minat dan bakat mereka.
7. Kampanye Penanaman Nilai Pendidikan: Mendorong kesadaran akan pentingnya pendidikan melalui kampanye yang menginspirasi untuk meningkatkan motivasi siswa.
8. Mengundang Pembicara Inspiratif: Menghadirkan pembicara atau tokoh inspiratif dalam berbagai bidang untuk memberikan motivasi serta wawasan kepada siswa.

9. Program Pengembangan Diri: Menyelenggarakan program pengembangan diri seperti pelatihan kepemimpinan, keterampilan sosial, atau bimbingan karir untuk memperkaya pengalaman siswa.

10. Survei dan Evaluasi: Melakukan survei secara periodik kepada siswa untuk mengetahui kebutuhan dan minat mereka, serta mengevaluasi efektivitas strategi promosi yang dilakukan.

Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, Tugas Pelaksanaan Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat yaitu:

- a). Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua.
- b). Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite sekolah.
- c). Membantu merencanakan program keterlibatan stakeholders.
- d). Membina kerjasama dengan Pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat.
- e). Mempromosikan sekolah/madrasah.
- f). Mengkoordinasikan penelusuran lulusan (alumni).
- g). Melayani tamu sekolah/ madrasah.
- h). Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- i). Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan hubungan sekolah dengan masyarakat.

j). Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah melalui bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar dan mendatangkan sumber).<sup>8</sup>

Dimana strategi ini digunakan dalam upaya meningkatkan siswa bersekolah di lingkungan masyarakat dan program yang dijalankan dapat menimbulkan kesan yang baik dimata masyarakat.

- (1). Sosialisasi langsung ke sekolah
- (2). Sosialisasi media Online (Facebook, Instagram, Whatsapp)
- (3). Penyebaran brosur
- (4). Siswa melakukan bakti sosial
- (5). Mengumpulkan alumni

M.Cutlip, Hubungan Masyarakat atau Public Relations adalah Kemampuan administrasi yang membentuk dan memelihara hubungan baik dan bermanfaat antara suatu perkumpulan dengan masyarakat yang berdampak pada sukses atau tidaknya perkumpulan. Definisi ini menempatkan periklanan sebagai suatu kemampuan administrasi, dan itu berarti bahwa administrasi di semua asosiasi harus fokus pada periklanan.<sup>9</sup>

Menurut Jumira Warliza Susi Manajemen Humas di Pendidikan adalah mencakup pimpinan, para guru, para pegawai, dan para wakil siswa dan para wakil siswa. Termasuk juga para manajer pendidikan yang mungkin dipegang oleh beberapa guru juga dimasukkan sebagai staf dalam asosiasi

---

<sup>8</sup> *Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi* (Berdasarkan Permen Diknas RI No. 24 Tahun 2008 Tentang Standart Tenaga Adminstrasi Sekolah).

<sup>9</sup> M.Cutlip.. Scott, *Public Relations* Pearson Education. Jakarta. 2018. Hal, 115

pendidikan karena mereka ikut serta dalam menjaga koherensi dan mengerjakan latihan-latihan pendidikan, pada dasarnya mereka didekati untuk kembali oleh para pemimpin.<sup>10</sup>

Meskipun demikian, dalam perbincangan ini tujuannya pada dasarnya berfokus pada pendidik dan perwakilan sebagai pihak yang paling dinamis dalam siklus pendidikan.

Dari pengertian di atas cenderung diartikan bahwa administrasi adalah suatu gerak yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan pengaturan, pengkoordinasian, pengkoordinasian, pengaturan, penggerak, pedoman dan mendayagunakan kemampuan yang ada agar dapat berjalan dengan sukses dan lancar.

#### b. Fungsi Manajemen

Hasil dari suatu gerakan atau pendudukan bergantung pada administrasinya. Pekerjaan ini akan sukses jika administrasinya bagus dan metodis, di mana para eksekutif sebenarnya adalah sebuah gadget yang melakukan siklus tertentu dalam kemampuan yang terhubung.

Fungsi dari manajemen, dapat dijelaskan sebagai berikut: Nanang Fattah .

##### 1). Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sistem yang mendasari ketika Anda yakin harus mengurus bisnis baik melalui pemikiran maupun struktur sehingga tujuan yang ingin Anda capai datang dengan hasil yang ideal.

---

<sup>10</sup> Jumira, Warlzasusi *Rencana Strategis dan Pratewi* Yashinta UIN Raden Intan Lampung, 2022, Hal, 34

Hiks dan Guilt dalam Maryono, menyatakan bahwa perencanaan berhubungan dengan:

- (a). Kepastian dan tujuan perkumpulan,
- (b). Evaluasi iklim di mana tujuan akan dicapai,
- (c). Memutuskan metodologi untuk mencapai tujuan dan sasaran asosiasi.

Dalam setiap susunan selalu terdapat tiga latihan yang meskipun dapat dikenali, namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam sistem susunan.

Ketiga latihan tersebut adalah:

- (1). Rencana tujuan yang ingin dicapai,
- (2). Penentuan proyek untuk mencapai tujuan tersebut,
- (3). ID dan judul sumber yang selalu dibatasi jumlahnya.

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan keadaan di masa depan di mana persiapan dan latihan yang akan diselesaikan akan dilaksanakan, serta jangka waktu yang sedang berjalan ketika rencana tersebut dibuat.

Pengaturan adalah bagian penting dari para eksekutif. Persyaratan untuk mengatur terletak pada bagaimana orang dapat mengubah masa depan sesuai keinginannya. Masyarakat tidak boleh menyerah pada kondisi dan masa depan yang tidak pasti, melainkan mewujudkan masa depan tersebut. Yang terjadi adalah konsekuensi dari kondisi masa lalu. Keadaan yang sedang berlangsung dan upaya yang akan dilakukan.

Oleh karena itu, perencanaan adalah kemampuan masyarakat untuk dengan sengaja memilih masa depan pilihan yang mereka butuhkan dan

kemudian mengarahkan upaya mereka untuk memahami masa depan yang mereka pilih, untuk itu pemerintahan seperti apa yang akan dilakukan, maka atas dasar itulah sebuah pengaturan akan diakui secara efektif.

Adapun kegunaan perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Karena perencanaan mencakup upaya merencanakan tujuan atau membentuk tujuan-tujuan terpilih yang ingin dicapai, maka perencanaan harus mampu mengenali fokus-fokus utama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu.
- b. Dengan perencanaan, sejauh kita dapat mengetahui tujuan-tujuan yang akan dicapai.
- c. Dapat bekerja dengan latihan untuk mengenali hambatan yang mungkin muncul dalam upaya mencapai tujuan.

## 2). Pengorganisasian (*organizing*)

Kata asosiasi berasal dari bahasa Latin, *organum*, yang berarti perangkat, bagian, embel-embel, Mooney, pemimpin General Engines dalam bukunya *The Principle of Organization*, mencirikan suatu perkumpulan kolektif yang terdiri dari setidaknya satu individu yang berkonsolidasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Asosiasi adalah rencana permainan kooperatif antara suatu pertemuan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam struktur usaha bersama ini dilakukan pembagian-pembagian untuk menentukan bidang atau pekerjaan yang diingant sejauh mana persiapan yang harus diselesaikan. Struktur ini harus selalu mempunyai ciri-ciri antara lain:

- (a). Adanya korespondensi antar individu yang bekerjasama.
- (b). Orang-orang yang tergabung dalam perkumpulan dapat bekerja sama.
- (c). Kerja sama ditampilkan untuk mencapai tujuan.

### 3). Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan pekerjaan adalah bagian utama dari kemampuan administrasi karena merupakan pencarian berbagai jenis tindakan itu sendiri, sehingga semua orang yang terakumulasi dari tingkat tinggi hingga tingkat dasar berusaha mencapai tujuan progresif sesuai pengaturan yang tidak ditetapkan, dengan cara yang baik dan benar.

Pelaksanaan pekerjaan jelas merupakan hal yang paling menarik dalam kapasitas regulasi karena merupakan upaya untuk melakukan berbagai jenis latihan itu sendiri, sehingga semua orang yang berkumpul dari tingkat tinggi hingga tingkat dasar berusaha untuk mencapai tujuan yang disetujui sesuai dengan rencana yang tidak seluruhnya. mapan. Untuk memulainya, dengan cara yang terbaik dan benar.

### 4). Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan tindakan yang menjamin pekerjaan dapat diselesaikan sesuai rencana atau target yang telah ditetapkan. Pada akhirnya pengawasan adalah melakukan penilaian dan perbaikan dengan tujuan agar apa yang telah diatur dapat diselesaikan dengan tepat.

Manajemen sering juga disebut pengendalian. Pengendalian merupakan salah satu unsur pengurus melalui evaluasi pimpinan, yang

mendasar melakukan perbaikan agar apa yang sebenarnya dilakukan bawahan dapat terkoordinasikan ke arah yang benar dengan pokok-pokok dan tujuan yang telah dirumuskan sejak awal.

Pengawasan merupakan salah satu kemampuan dalam administrasi untuk menjamin pelaksanaan pekerjaan berjalan sesuai norma yang telah ditetapkan dalam pengaturan.

### **3. Komunikasi Dalam Hubungan Masyarakat**

Hubungan masyarakat merupakan gerak melengkapi hubungan dengan orang-orang pada umumnya di luar maupun di dalam pergaulan melalui surat menyurat. Korespondensi tidak dilakukan secara asal-asalan, melainkan dalam kerangka berpikir melalui ungkapan-ungkapan korespondensi tertentu yang menjadi objek konsentrasi dalam ilmu korespondensi.

Rachmadi mencatat bahwa salah satu pengertian *public relations* semacam gerakan korespondensi. Melalui kehati-hatian dalam memberikan perhatian terhadap penilaian umum, dan tanggap dalam menguraikan kecenderungan kekecewaan dalam korespondensi dan menilai serta mempertimbangkan peluang untuk mengubah sifat, pendekatan atau aksentuasi dalam setiap periode strateginya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Racmadi, *Public Relation*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal.1.

Melalui korespondensi dengan orang-orang pada umumnya, para eksekutif melaporkan, memahami, menjaga, atau memajukan pendekatan-pendekatannya dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengakuan.

Humas menerapkan korespondensi dua arah yang terkait, di mana asosiasi dan masyarakat mencoba menyesuaikan diri untuk keuntungan jangka panjang. Terbuka untuk interaksi diskusi sehingga terjadi hubungan yang berlarut-larut. Kemampuan korespondensi sebagai alat pertukaran dan pemisah perbedaan dalam mengakui pemikiran kritis “*win-win solution*”.

Organisasi benar-benar sering memikirkan kepentingan masyarakatnya. Lebih jelasnya lagi, direktur pemeringkatan mungkin mengubah wawasan mereka. Bagaimana perasaannya, dan cara pergaulannya berjalan karena korespondensi yang seimbang. Dalam hipotesis permainan, asosiasi berlaku “*positive sum game*”: both your organization and publics involved can win result of negotiation and compromise (organisasi dan publik dapat sama-sama “menang” sebagai hasil negosiasi dan kompromi).

#### **4. Fungsi dan Peran Humas**

Humas memiliki beberapa fungsi, menurut *Cutlip & Centre and Canfield* dalam Rosady Ruslan .

- a. Mendukung latihan dasar administrasi dalam mencapai tujuan bersama melalui kemampuan yang ditambahkan pada administrasi yayasan atau asosiasi.
- b. Menjalinkan hubungan baik antara kantor atau perkumpulan dengan masyarakat yang menjadi kelompok kepentingan.

- c. Kenali segala sesuatu yang berhubungan dengan sentimen, penilaian, dan reaksi masyarakat terhadap lembaga otoritatif yang ditujunya atau sebaliknya.
- d. Melayani keinginan masyarakat pada umumnya dan memberikan gagasan kepada pimpinan dewan untuk mencapai tujuan dan keuntungan bersama.
- e. Buat korespondensi dua arah yang sesuai dan kendalikan perkembangan data, distribusi dan pesan dari kantor atau asosiasi ke masyarakat umum atau sebaliknya untuk mencapai gambaran positif bagi kedua pemain.<sup>12</sup>

Menurut *Edward L. Bernays* dalam Rosady Ruslan ada tiga fungsi utama humas, yaitu:

- a). Memberikan data kepada masyarakat umum.
- b). Meyakinkan untuk secara lugas mengubah cara pandang dan aktivitas.
- c). Berusaha mengkoordinasikan mentalitas dan aktivitas suatu perkumpulan sesuai dengan mentalitas dan aktivitas masyarakat atau sebaliknya.<sup>13</sup>

Adapun fungsi manajemen *public relations* menurut Nasution yang dikutip dari Chusnul Chotimah antara lain:

---

<sup>12</sup> M.Cutlip. Scott, *Public Relations* Pearson Education. Jakarta. 2019, Hal,54

<sup>13</sup> Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo. 2017, Hal, 65

- (a). Siap menjadi perantara dalam menyampaikan surat-menyurat langsung maupun surat-menyurat berputar-putar kepada lembaga-lembaga pionir dan orang dalam yang terbuka.
- (b). Mendukung tanpa henti latihan-latihan yang berkaitan dengan publikasi landasan-landasan instruktif.
- (c). Menjadikan gambaran positif sebagai landasan instruktif.
- (d). Membantu melacak pengaturan dan menyelesaikan masalah antara lembaga pendidikan dan daerah setempat.
- (e). Periklanan mengalahkan permasalahan yang terjadi dalam organisasi pendidikan dengan memberikan kontribusi kepada administrasi.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan humas di lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

- (1). Periklanan di yayasan pendidikan berperan dalam membedakan dan meruntuhkan perasaan yang tumbuh baik di dalam lembaga pendidikan maupun di mata publik.
- (2). Periklanan dalam organisasi pendidikan berperan sebagai penghubung antara sekolah/yayasan pendidikan dengan masyarakat/masyarakat setempat.
- (3). Periklanan dalam yayasan pendidikan berperan dalam mendorong hubungan baik antara masyarakat dalam negeri, komunikasi luar yang

---

<sup>14</sup> Nasution Zulkarnain.. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan. Malang: UMM Press.2018,Hal.25

terbuka dan luas dengan tujuan agar mereka dapat membuat dan menciptakan gambaran dan ketenaran yang positif.

Eksekusi kemampuan dan tugas periklanan seperti digambarkan di atas harus dapat dilakukan melalui korespondensi. Dalam menyelesaikan korespondensi, bagian periklanan instruksi harus dapat menyampaikan keadaan internal dengan baik kepada pihak luar dan ini dapat menjadi bentuk distribusi atau promosi untuk mencapai tujuan bersama.

Beberapa penjelasan di atas menunjukkan bahwa tujuan periklanan akan tercapai atau tercipta dengan beriklan di tempat yang mendidik.

## **B. Penelitian Relevan**

Selain hipotesis yang diambil dari tulisan lain, penting juga untuk menganalisis dampak penelitian masa lalu yang mengkaji suatu permasalahan serupa atau mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini harus diselesaikan sebagai alasan untuk menentukan tempat eksplorasi yang akan diselesaikan sehubungan dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tentang fokus penelitian ini yang akan dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang masih memiliki keterkaitan dengan Humas, yaitu: “Tesis”. Burhan Nudin, “*Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*”, tahun 2015. Kemiripannya, keduanya meneliti periklanan instruktif dengan menggunakan teknik pemeriksaan subjektif. Perbedaannya terletak pada pusat ujian, dimana dalam peninjauan ini pusat

ujian meliputi penataan periklanan, kegiatan periklanan dan pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan periklanan.<sup>15</sup>

Selanjutnya“Tesis”. Nurhasanah, *“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Kapanjen Kabupaten Malang, tahun 2014.* Kemiripannya, keduanya meneliti periklanan instruktif dengan menggunakan teknik pemeriksaan subjektif. Perbedaannya terletak pada pusat ujian, dimana dalam penajakan ini pusat ujian meliputi penataan periklanan, kegiatan periklanan dan pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan periklanan.<sup>16</sup>

“Jurnal”, Rudy Haryanto dan Sylvia Rozza, *“Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan”*, dalam *Diary of Financial Aspects and Business* tahun 2012. Perumpamaannya sama-sama menyelidiki iklan yang bersifat instruktif, memanfaatkan teknik pemeriksaan subjektif (Rudy Haryanto dan Sylvia Rozza,). Perbedaannya terletak pada pusat ujian dimana dalam penjelajahan ini pusat penjelajahan meliputi penataan periklanan,

---

<sup>15</sup> Nudin, Burhan, Tesis.Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2019.Hal,57

<sup>16</sup> Nurhasanah, Tesis, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Kapanjen Kabupaten Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014. Hal, 23

kegiatan periklanan dan pertemuan-pertemuan yang bersangkutan. berhubungan dengan periklanan.<sup>17</sup>

„Jurnal”, Ira Nur Harini *“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya”*, tahun 2014. Kemiripannya, keduanya meneliti periklanan instruktif dengan menggunakan teknik pemeriksaan subjektif. Perbedaannya terletak pada pusat ujian, dimana dalam peninjauan ini pusat ujian meliputi penataan periklanan, kegiatan periklanan dan pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan periklanan.<sup>18</sup>

„Jurnal”, Chusnul Chotimah (2012), *“Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam”* tahun 2012. Kondisikan kedua pemeriksaan iklan instruktif, menggunakan strategi eksplorasi subyektif. Perbedaannya terletak pada pusat ujian, dimana dalam peninjauan ini pusat ujian meliputi penataan periklanan, kegiatan periklanan dan pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan periklanan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Haryanto, Rudy dan Sylvia Rozza, *“Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan”*, dalam Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol 11, 2012 :Hal 27-34.

<sup>18</sup> Ira Nur Harini, *“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya”*, dalam Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 4, , 2014. Hal. 4

<sup>19</sup> Jurnal”, Chusnul Chotimah, *“Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam”*, dalam jurnal ISLAMICA, Volume 7, 2017. Hal, 23

Melihat penjelajahan masa lalu yang tergambar di atas, maka untuk mendapatkan kreativitas dalam sebuah ujian, pencipta memberikan makna sebagai berikut. Dalam eksplorasi kali ini bertajuk Papan Periklanan dalam Memperluas Jumlah Siswa di SMPN Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara menggunakan pendekatan eksplorasi subyektif dengan konsentrat multisite pada rencana. Ada tiga pusat eksplorasi, yaitu: pertama, teknik periklanan dalam meningkatkan minat mahasiswa. Kedua, pihak-pihak yang terkait dengan periklanan untuk meningkatkan jumlah siswa di sekolah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis eksplorasi yang penulis lakukan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Strategi eksplorasi subyektif dipilih atas dasar bahwa analisis mengharapkan untuk menggambarkan dan memeriksa dari atas ke bawah dan secara detail.

Menurut Sugiyono, strategi eksplorasi subyektif adalah strategi pemeriksaan yang digunakan untuk melihat keadaan butir-butir biasa, (bukan tes) dimana ahli sebagai instrumen kuncinya, prosedur pengumpulan informasi dilengkapi dengan triangulasi (campuran), penyelidikan informasi bersifat induktif. dan konsekuensi dari eksplorasi subyektif lebih menggarisbawahi makna dibandingkan spekulasi.<sup>20</sup>

Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena pada SMPN Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara Sehingga pada kegiatan mengumpulkan, mengungkapkan, berbagai masalah dan tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>20</sup> Sugiyono.. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2017. Hal, 15

## B . Informan Penelitian

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
<b>1.</b>	<b>Maimunah,S.Pd</b>	<b>Kepala Sekolah</b>
<b>2.</b>	<b>Marsimin,S.Pd</b>	<b>Kepala Humas</b>
<b>3.</b>	<b>Titan Julio</b>	<b>Murid</b>
<b>4.</b>	<b>Pudin</b>	<b>Masyarakat</b>

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dengan humasnya. Pelaksanaan fungsi humas di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara memiliki keunikan, SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara termasuk lembaga pendidikan ini sudah sangat tua dan belum memiliki jumlah siswa yang sangat banyak dari masa lalu hingga beberapa tahun terakhir SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara mengalami penurunan siswa yang mendaftar. Penelitian ini akan dilakukan secara intensif setelah terbitnya surat izin dari dosen pembimbing dan ketua prodi manajemen pendidikan islam.

## D. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. Primer

Informasi penting juga dapat diperoleh dalam struktur verbal atau kata-kata serta ekspresi verbal dan perilaku subjek (saksi). Informasi penting diperoleh melalui wawancara luar dan dalam dengan administrator sekolah. Sementara itu, informasi penting yang berasal dari persepsi diperoleh dari persepsi hubungan lokal para eksekutif dalam meningkatkan jumlah siswa, serta penghuni sekolah lainnya dan acara atau latihan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh para spesialis.

## 2. Sekunder

Informasi Opsional Marzuki adalah informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media delegasi (didapat dan dicatat oleh berbagai pihak)

- a. *Person*, Dalam penelitian ini yang termasuk person dalam penelitian adalah kepala Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.
- b. *Place*, khususnya sumber informasi yang memberikan tampilan presentasi diam dan bergerak, termasuk kondisi area, latihan periklanan yang berhubungan dengan pusat eksplorasi.
- c. *Paper*, sebagai catatan, dokumen, catatan atau foto yang berkaitan dengan pusat ujian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan prosedur fungsional dan instrumen pengumpulan informasi yang sesuai memungkinkan diperolehnya informasi yang objektif. Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah:

## 1. Observasi

Teknik persepsi dalam pemeriksaan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pusat eksplorasi. Teknik ini dilakukan dengan mengikutsertakan ahli secara langsung dalam latihan yang dilakukan dengan mengeksplorasi subjek dalam keadaannya saat ini, selain itu mereka juga mengumpulkan informasi secara efisien dalam bentuk catatan lapangan.

Untuk kasus ini humas berupaya untuk melengkapi persepsi metodologis dan pencatatan efek samping yang muncul di SMP Negeri Muara Kulam Lokal. Musi Rawas Utara. Eksekusi strategi persepsi dalam eksplorasi ini adalah persepsi anggota. Motivasi dibalik persepsi anggota adalah melihat kejadian-kejadian seperti yang biasa terjadi di lapangan. Dalam strategi ini, para ilmuwan melibatkan diri atau bekerja sama secara langsung dengan latihan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan informasi secara metodis dalam menyelidiki informasi tentang rencana periklanan, aktivitas kerja dan dukungan. pihak-pihak yang terkait dengan periklanan.

## 2. Wawancara

Strategi pertemuan pemeriksaan ini digunakan sebagai bantuan dalam memimpin eksplorasi. Dalam situasi ini, para ahli menggunakan strategi pertemuan top to bottom, yaitu dengan menyelidiki data luar dan dalam mengenai perilaku pemerintah dalam meningkatkan efisiensi kerja guru dan

staf sekolah. Spesialis akan berbicara dengan kepala di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Inti dari ilmuwan yang melibatkan pertemuan dari atas ke bawah dengan strategi yang terorganisir adalah dengan alasan bahwa dengan prosedur ini spesialis akan menemukan kesuksesan sejati dalam mendapatkan informasi dari saksi tambahan dan sesuai dengan kebutuhan ilmuwan. Untuk menjamin puncak dan keakuratan informasi yang diperoleh melalui strategi ini, para spesialis menggunakan perangkat keras perekam tanpa henti. Dengan diadakannya pertemuan-pertemuan dari atas ke bawah, maksudnya adalah untuk mendapatkan informasi sebagai periklanan yang bertujuan untuk bekerja pada hakikat pengajaran serta kegiatan periklanan untuk bekerja pada hakikat persekolahan.

### 3. Dokumentasi

Dalam eksplorasi ini, Metodologi dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Selain itu, data dokumentasi juga diharapkan dapat melengkapi data yang diperoleh dari pengumpulan dan wawasan. Pemanfaatan prosedur dokumentasi untuk mendapatkan informasi berupa file, catatan, buku-buku yang berhubungan dengan periklanan para pelaksana dalam mengerjakan sifat-sifat diklat pada umumnya, serta bantuan pihak-pihak terkait dalam mengiklankan latihan-latihan dalam mengerjakan sifat-sifat persekolahan secara khusus. Catatan yang dimaksud dapat berupa foto, laporan sekolah, catatan wawancara, dan arsip tentang latar belakang sejarah sekolah tersebut serta peristiwa-peristiwa yang terjadi. Semua dokumentasi

ini akan dikumpulkan untuk penyelidikan sebagai puncak dari informasi eksplorasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun tahap analisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini spesialis menyelesaikan penyelidikan kebutuhan atau penilaian diri. Artinya analisis memperhatikan kebenaran di lapangan. Dalam pemeriksaan kebutuhan ini, informasi dikumpulkan mengenai mengapa, bagaimana dan apa yang diperlukan.

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Miles dan Huberman Sugiyono mengemukakan, pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subjektif dilakukan secara intuitif dan berlangsung terus-menerus hingga penyempurnaan, sehingga informasi tersebut terbenam. Latihan dalam informasi terdiri dari:<sup>21</sup>

#### a. Reduksi Data

Mengurangi data berarti menutup, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari poin dan model, membuang hal-hal yang tidak penting. Selanjutnya, data yang diperkecil akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengembangkan kumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>21</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2017. Hal, 15

### b. Penyajian Data

Dalam penilaian emosional, pengenalan data harus dapat dibayangkan sebagai gambaran singkat, bagan, hubungan antar kelas, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penyelidikan abstrak adalah dalam pesan cerita.

Dengan menampilkan data maka akan lebih jelas apa yang terjadi, rencana kerja berikut ini akan mengingat kembali apa yang dirasakan.

### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam melihat data abstrak seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman adalah memutuskan dan menegaskan. Sasaran penting yang diungkapkan masih ringkas, dan akan berubah jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun dengan asumsi bahwa tujuan yang dinyatakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang signifikan dan stabil ketika pemeriksa kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka pada saat itu tujuan yang dinyatakan adalah tujuan yang sempurna.

Dengan cara ini, tujuan dalam penyelidikan emosional mungkin dapat menjawab makna permasalahan sampai saat ini, namun mungkin juga tidak, karena seperti yang telah diungkapkan, permasalahan dan seluk-beluk permasalahan dalam pengujian abstrak adalah sebagai berikut. namun tidak kekal dan akan berkembang setelah pengujian. ada di lapangan.

## **G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Moleong menerima bahwa pemeriksaan subjektif memerlukan metode untuk benar-benar melihat keabsahan suatu informasi. Untuk memperoleh keabsahan informasi yang ditemukan, validitasnya harus dianalisis menggunakan prosedur berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah suatu sistem untuk benar-benar memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan beberapa pilihan data yang berbeda untuk memeriksa atau melihat data. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek hasil pengumpulan dengan hasil pengamatan dan dokumentasi serta mengecek silang data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

##### 1. Profil Sekolah SMP Negeri Muara Kulam

Nama Sekolah	: SMP Negeri Muara Kulam
NPSN	: 10614357
Alamat	: RT 10/RW 3
Desa/ Kelurahan	: Muara Kulam
Kecamatan	: Ulu Rawas
Kabupaten	: Musi Rawas Utara
Provinsi	: Sumatera Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi Hari
Dokumen dan Perizinan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal. SK. Pendirian	: 1910-01-01
No. SK. Operasional	: 442/116/DISDIKBUD/VII/2015
Tanggal SK. Operasional	: 2015-07-28
Akreditasi	: A
Email	: <a href="mailto:smpn_muara_kulam@gmail.com">smpn_muara_kulam@gmail.com</a>
Guru	: 31
Siswa Laki-laki	: 49
Siswa Perempuan	: 65

Sumber Listrik	: PLN
Ruang Kelas	: 9
Laboratorium	: 1
Perpustakaan	: 1

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri muara Kulam**

### **a. Visi SMP Negeri Muara Kulam**

- 1). Unggul dalam prestasi akademik
- 2). Unggul dalam prestasi Ekstrakurikuler
- 3). Unggul dalam Wiyata Mandala
- 4). Unggul dalam Iman dan taqwa
- 5). Unggul dalam pengelolaan administrasi sekolah

### **Indikator Visi**

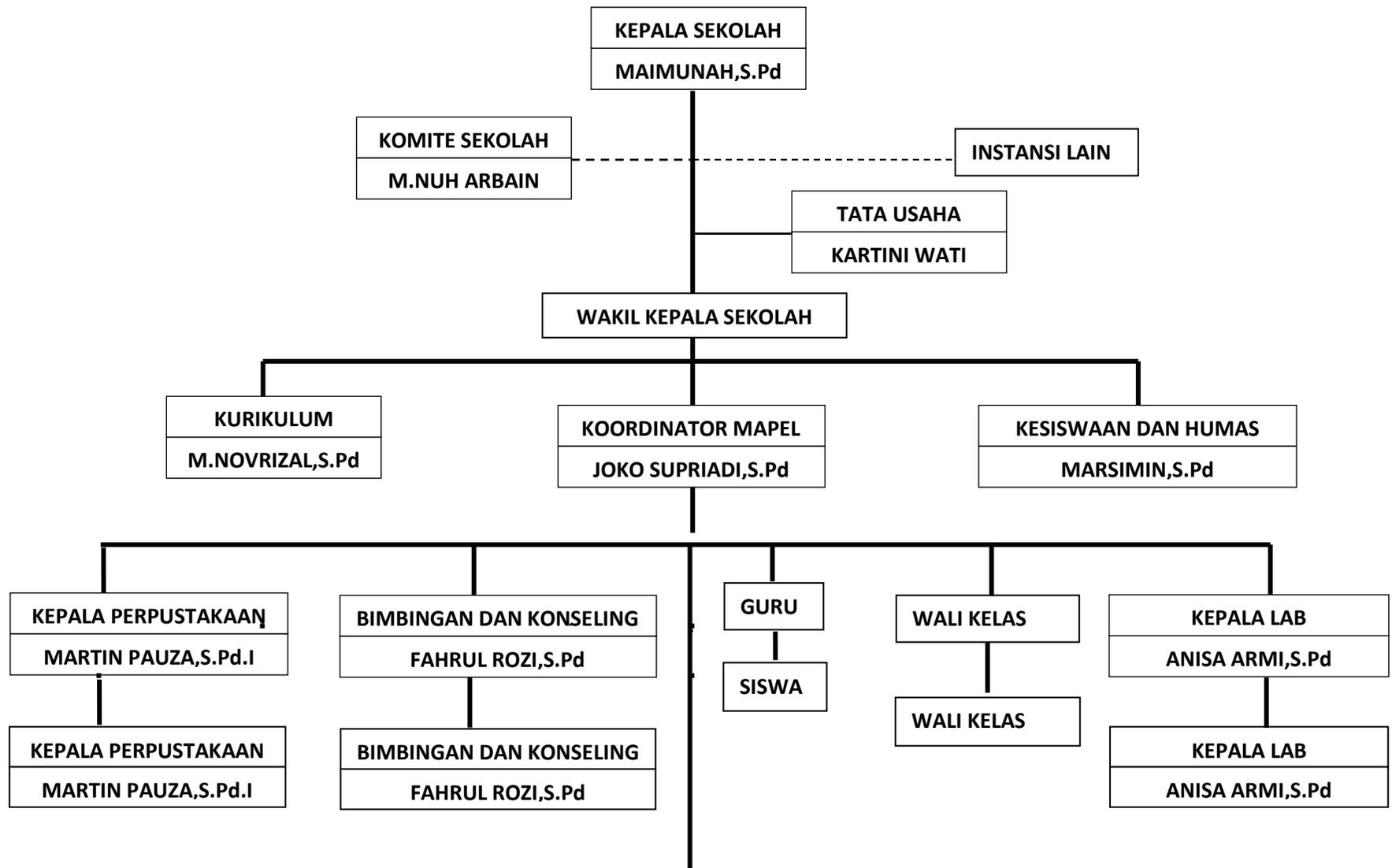
1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
2. Mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar
3. Menumbuhkan lingkungan Wiyata Mandala
4. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama yang dianut
5. Menciptakan pengelolaan administrasi yang baik

### **b. Misi SMP Negeri Muara Kulam**

“ SEKOLAH BERMUTU, BERBUDAYA DAN BERAKHLAK MULIA”

### 3. Struktur organisasi SMP Negeri Muara Kulam

#### STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI MUARA KULAM



Kelurahan Muara Kulam , Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Kode Pos 31659

### 5. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Mengingat konsekuensi ujian di Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam, maka guru sudah seharusnya menjadi bagian utama dalam komponen pembelajaran dalam ranah pelatihan. Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam memiliki 18 pegawai berprestasi dan 13 pegawai pemerintah serta jumlah siswa pada tahun 2021, 2022, 2023. Sebanyak 114 siswa Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam.

Diketahui jumlah tenaga pengajar di Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam sebanyak 3 orang tenaga sekolah bergelar Ahli, 22 orang bergelar Sarjana Muda Laki-Laki dan 6 orang berpendidikan SLTA atau sederajat.

**Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan Menurut Tingkat Pendidikan**

*Sumber : Arsip Sekolah SMP Negeri Muara Kulam*

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH TENAGA PENDIDIK</b>	<b>TOTAL</b>	<b>KET</b>
S3	-	-	-
S2	3	3	-
S1	22	22	-
SLTA SEDERAJAT	6	6	-
SMP SEDERAJAT	-	-	-
SD	-	-	-

TOTAL	31	31	-
-------	----	----	---

**Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai**

*Sumber : Arsip Sekolah SMP Negeri Muara Kulam*

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	MAIMUNAH,S.Pd	196911291993031008	IV/b	KEPALA SEKOLAH
2	IKHWAN SATRIAWAN	196910182014081002	II/d	GURU MTK
3	HUZAIR PP,ST	197805042011012007	III/c	GURU IPA
4	YURNILA,S.Ag	197507152014082002	III/b	BENDAHARA
5	MARTIN FAUZIA,S.Pd.I	198603012017081001	III/b	GURU B.INGGRIS
6	MARSIMIN,S.Pd.I	198712052017081001	III/b	GURU BK
7	SUCI LIAN,S.Pd	198904172017082003	III/b	GURU IPS
8	RAHMADANI,B.S.Pd	199004222017082001	III/b	GURU B. INDONESIA
9	ANNISA ARMI,S.Pd	199006232017082001	III/a	GURU IPA
10	BAHASAN DIAMAN,S.Pd	198707152019021002	III/a	WK KESISWAAN
11	M.NOVRIZAL,S.Pd	199011102019021004	III/a	WK KURIKULUM
12	JOKO SUPRIADI,S.Pd	199010302019021004	III/a	GURU PPKN
13	VERA WATI,S.Pd	199009252019022003	III/a	GURU B.INGGRIS

14	MELISA,S.Pd	199205112019022014	III/a	GURU B.INDONESIA
15	DIAN PERMATASARI,S.Pd	199312282020122020	III/a	GURU SBK
16	KARTINI WATI	197904242014082002	IV/c	TATA USAHA
17	SULASTRI	198104182014082002	III/b	PENJAGA SEKOLAH
18	JUPRI,S.H	-	-	GURU
19	MURTI KUSMIATI,S.Pd.I	-	-	GURU
20	RIKA DAMAIYANTI,S.Pd	-	-	GURU
21	IRMA KUSTIAH,S.Pd	-	-	GURU
22	ABDUL KHOLID,S.Pd	-	-	GURU
23	HENI SUSANTI,S.Pd	-	-	GURU
24	M.TARMIZI,S.Pd	-	-	GURU
25	HAWAILUS,S.Pd	-	-	GURU
26	AMRULLAH,S.Pd	-	-	GURU
27	EVA DESVITA,S.Pd	-	-	GURU
28	ASMALANITA,S.Pd	-	-	GURU
29	HIKMAH,S.Pd	-	-	GURU
30	AAN SUGITA,S.Pd	-	-	GURU
31	KARNO SUSANTO,A.Ma,Pus	-	-	GURU

**Tabel 4.3 Data Siswa SMP Negeri Muara kulam Pada Tahun  
2021,2022,23**

*Sumber : Arsip Sekolah SMP Negeri Muara Kulam*

<b>No.</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
1.	18 Siswa	20 Siswa	2021	38 Siswa
2.	13 Siswa	28 Siswa	2022	41 Siswa
3.	19 Siswa	18 Siswa	2023	37 Siswa
TOTAL		114 Siswa		

**Tabel 4.4 Tabel Daya Tampung Sekolah**

*Sumber : Arsip Sekolah SMP Negeri Muara Kulam*

<b>No</b>	<b>TAHUN PEMBELAJARAN</b>	<b>DAYA TAMPUNG</b>	<b>SISWA MENDAFTAR</b>	<b>SISWA DITERIMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	2021	60 Siswa	36 Siswa	36 Siswa	36 Siswa
2	2022	80 Siswa	41 Siswa	41 Siswa	41 Siswa
3	2023	80 Siswa	37 Siswa	37 Siswa	37 Siswa

## **6. Sarana dan Prasarana**

Jabatan dan yayasan yang diklaim oleh Sekolah Pusat Negeri Muara

Kulam berhasil dalam tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

10 ruang adalah struktur yang sangat tahan lama dan ini adalah kantor dasar yang digunakan untuk melengkapi pengalaman mendidik dan pendidikan di masa sekolah yang penuh semangat.

b. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan yang juga mempunyai fungsi penting, karena disinilah siswa dapat menginvestasikan waktu istirahatnya dengan membaca buku-buku yang membantu pendidikan dan pembelajaran di kelas.

c. Laboratorium

Sekolah ini dilengkapi 2 laboratorium, Yaitu laboratorium IPA dan laboratorium Komputer.

d. Lapangan

Di dalam gedung sekolah terdapat halaman yang dimanfaatkan untuk olahraga dan di halaman ini umumnya dilakukan latihan servis spanduk secara rutin.<sup>22</sup>

Ini adalah beberapa gambaran dari kantor-kantor yang diklaim oleh Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam yang dianggap penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan untuk kehalusan tambahan, lihat tabel dibawah ini.

---

<sup>22</sup> Observasi, dilingkungan sekolah SMPN Muara Kulam, pada tanggal 10 Januari 2024

**Tabel 4.5 Keadaan Bangunan Berdasarkan Jenis Ruang Tahun  
2023**

*Sumber : Arsip Sekolah SMP Negeri Muara Kulam*

<b>No.</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kelas	10	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Wakil Kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang BP BK dan konsultasi	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Osis	1	Baik
9	Ruang Olahraga	1	Baik
10	Lab Komputer dan IPA	4	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang Serbaguna Auditorium	1	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Kamar Mandi WC Guru	2	Baik
15	Kamar Mandi WC Siswa	4	Baik
16	Kantin	1	Baik
17	Tempat Parkir	1 Lokasi	Baik
18	Lapangan Olahraga	1 Lokasi	Baik

19	Lapangan Upacara	1 Lokasi	Baik
----	------------------	----------	------

## B. Temuan Penelitian

Pemeriksaan ini melibatkan narasumber dari pihak Sekolah SMP Negeri Muara Kulam, antara lain kepala sekolah, kepala humas, siswa dan warga sekitar. Saksi-saksi ini dijadikan sumber data untuk mengetahui teknik periklanan dalam meningkatkan minat siswa terhadap sekolah. Eksplorasi teknik periklanan dalam meningkatkan minat siswa ini diperoleh dengan melibatkan instrumen pengumpulan informasi seperti persepsi, pertemuan dan dokumentasi.

### 1. Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam

Sistem merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu memberikan teknik dan strategi pembelajaran yang menarik sesuai dengan pengalaman yang berkembang.

Menurut Maryam, teknik dicirikan sebagai proses pengambilan keputusan oleh para pemimpin terkemuka yang menekankan pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan kesiapan strategi atau upaya pada cara yang paling efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi Metodologi Periklanan menggabungkan seluruh siklus pelibatan dan koneksi pihak-pihak

terkait dari awal hingga akhir untuk memperoleh harapan baru sesuai indikasi bahaya dan kesulitan.<sup>23</sup>

Metodologi dapat diartikan sebagai pengaturan yang diatur oleh administrasi puncak untuk mencapai tujuan ideal. Rencana ini mencakup: tujuan, strategi dan langkah-langkah yang harus diambil oleh suatu asosiasi untuk mengimbangi kehadirannya dan persaingan yang tenang, khususnya organisasi atau asosiasi tersebut harus menikmati manfaat yang serius.

Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada Kepala Humas SMP Negeri Muara Kulam Yaitu Bapak Marsimin,S.Pd. dengan pertanyaan Bagaimana Strategi Pak dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua siswa?

“Strategi kami adalah memastikan adanya saluran komunikasi terbuka dan rutin antara sekolah dan orang tua siswa. Kami juga menggunakan platform digital dan pertemuan berkala untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah”<sup>24</sup>

Bapak Marsimin, S.Pd dengan pertanyaan Bagaimana Bapak Mengembangkan Strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan minat siswa bersekolah?

“Saya fokus pada penggunaan media sosial, pameran sekolah, dan kerjasama dengan media lokal untuk meningkatkan minat siswa. Strategi

---

<sup>23</sup>Maryam.Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus. Yogyakarta: CV.Absolute Media, 2018.

<sup>24</sup>Marsimin, Wawancara Kepala Humas SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 15 januari 2024

pemasaran yang berbasis pendekatan kreatif dan informatif menjadi kunci dalam menarik perhatian”

Kembali kepada bapak kepala humas SMP Negeri Muara Kulam yaitu bapak Marsimin,S.Pd dengan pertanyaan Apa saja kendala dalam penerapan strategi humas di SMP Negeri Muara Kulam?

“Kendala yang biasanya kita hadapi yaitu keterkaitan calon siswa dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMP yang lebih ke kota dan SMP berbasis islam seperti SMP IT”

Bapak Marsimin,S.Pd dengan pertanyaan Apa contoh kongkrit dari kerja sama yang telah berhasil bapak lakukan dengan pihak pemerintah atau lembaga masyarakat?

“Sebagai contoh, kerja sama dengan pemerintah lokal dalam program pembelajaran tambahan telah telah membawa hasil positif. Kami juga berhasil menjalin kemitraan dengan lembaga masyarakat untuk program sosial dan pengembangan komunitas”

Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu siswa di SMP Negeri Muara Kulam yaitu kepada saudara Titan Julio selaku ketua Osis dengan pertanyaan Sebagai siswa di SMP Negeri Muara Kulam, Bagaimana pandangan terhadap citra sekolah dan bagaimana citra tersebut meningkatkan untuk menarik minat calon siswa untuk bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam?<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Titan Julio, Wawancara Ketua Osis SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 16 Januari 2024

“Sebagai siswa di SMP Negeri Muara Kulam, Saya melihat citra sekolah ini sangat penting dalam menarik minat calon siswa. Untuk meningkatkannya, kita dapat lebih aktif mempromosikan prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan suasana belajar yang kondusif melalui media sosial atau kegiatan terbuka di sekolah”

Kembali lagi dengan Titan Julio selaku ketua Osis SMP Negeri Muara Kulam dengan pertanyaan Bagaimana pendapat kamu mengenai peran siswa atau siswi dalam membantu mempromosikan sekolah kepada teman-teman atau calon siswa siswi baru?<sup>26</sup>

“Menurut saya, peran siswa dalam mempromosikan sekolah kepada teman-teman atau calon siswa baru sangat berpengaruh. Dengan berbagai pengalaman positif, seperti partisipasi dalam kegiatan sekolah dan prestasi akademis, kita dapat membantu menciptakan kesan positif dan membangun minat mereka untuk bergabung di SMP Negeri Muara Kulam”

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri Muara Kulam kepada ibu Maimunah, S.Pd selaku kepala sekolah dengan pertanyaan Apa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara kulam?

“Saya selaku kepala sekolah hanya mengawasi kinerja waka sebid apakah berjalan dengan baik atau tidak akan tetapi dalam pelaksanaan strategi

---

<sup>26</sup> Titan Julio, Wawancara Ketua Osis SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 16 Januari 2024

humas saya menjalin kerja sama dengan kepala sekolah SD wilayah zonasi untuk merekrut peserta didik baru.”<sup>27</sup>

Kembali lagi dengan Ibu Maimunah, S.Pd selaku kepala sekolah dengan pertanyaan Bagaimana Ibu mengidentifikasi perubahan dalam minat siswa terhadap sekolah dalam beberapa tahun terakhir?

“Untuk mengidentifikasi perubahan dalam minat siswa terhadap sekolah, Saya melakukan survei kepada siswa untuk mendapatkan masukan langsung dari mereka. Saya Juga melihat dalam jumlah pendaftar dan penerimaan di sekolah, serta menganalisis data terkait prestasi akademis dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah”<sup>28</sup>

Ibu Maimunah, S.Pd dengan Pertanyaan Bagaimana Ibu Mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan humas dalam meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam?

“Analisis Data: Menganalisis data pendaftaran siswa baru untuk melihat apakah terdapat peningkatan jumlah pendaftar setelah penerapan strategi komunikasi tertentu. Monitor Media Sosial: Melacak aktivitas dan respons dari target audiens di platform media sosial untuk mengevaluasi sejauh mana pesan-pesan komunikasi berhasil menarik perhatian dan berinteraksi dengan calon siswa dan orang tua. Wawancara dan Diskusi:

---

<sup>27</sup> Maimunah, Wawancara Kepala sekolah SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 17 Januari 2024

<sup>28</sup> Maimunah, Wawancara Kepala sekolah SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 17 Januari 2024

Melakukan wawancara dengan siswa, orang tua, dan staf sekolah untuk mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana pesan-pesan komunikasi dipahami dan diinterpretasikan oleh mereka.”<sup>29</sup>

Jadi hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya seluruh warga sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Strategi Hubungan Masyarakat (Humas), dengan strategi yang diterapkan.

Dengan memastikan adanya saluran komunikasi terbuka dan rutin antara sekolah dan orang tua siswa, berfokus pada penggunaan media sosial, pameran sekolah, dan kedepannya dapat lebih aktif mempromosikan prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan suasana belajar yang kondusif melalui sosial media atau kegiatan terbuka di sekolah.

Serta fasilitas sekolah yang memadai seperti Lab, PC, Ruang Praktek, Mushola, Perpustakaan, dan masih banyak lagi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang mata kuliah toleransi peserta didik baru (PPDB), khususnya mata kuliah penyusunan dan pelaksanaan melalui hiburan online. atau langsung ke sekolah-sekolah yang terletak di wilayah perancangan, pertemuan orang tua siswa, dan wilayah sekitarnya.

Menjalin partisipasi sekolah dalam penyusunan daerah dan membangun gambaran positif untuk meningkatkan manfaat siswa bersekolah di Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam.

---

<sup>29</sup> Maimunah, Wawancara Kepala sekolah SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 17 Januari 2024

## 2. Penyebab Menurunnya Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam

Pengurangan adalah pengurangan jumlah dari jumlah yang besar menjadi jumlah yang rendah sehingga menimbulkan akibat yang merugikan bagi suatu pendirian atau perkumpulan. Jadi berkurangnya keuntungan terbesar siswa dalam bersekolah dapat mempengaruhi kualitas sekolah dan wilayah lainnya.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri Muara Kulam kepada bapak Marsimin, S.Pd selaku kepala humas dengan pertanyaan Apa penyebab menurunnya minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam?

“Salah satu penyebab menurunnya minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam yaitu ketertarikan orang tua calon siswa ke sekolah yang religius untuk menanamkan nilai moral ke anak mereka serta ketertarikan calon siswa untuk bersekolah yang berada di perkotaan”.<sup>30</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri Muara Kulam yaitu kepada bapak Marsimin, S.Pd selaku Kepala Humas dengan pertanyaan bagaimana cara sekolah mengantisipasi menurunnya minat siswa bersekolah?

“Sekolah mengantisipasi menurunnya dengan cara menjalankan strategi humas dan ikut berpartisipasi dalam menjalankannya seperti

---

<sup>30</sup> Marsimin, S.Pd, Wawancara Kepala Hubungan Masyarakat SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 18 Januari 2024

kami juga ikut mempromosikan sekolah dengan fakta-fakta yang ada serta menjalin kerjasama, silaturahmi dengan wali murid , alumni dan masyarakat dengan begitu calon peserta didik akan banyak berminat sekolah di SMP Negeri Muara Kulam”.<sup>31</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri Muara Kulam yaitu dengan Ibu Maimunah, S.Pd selaku Kepala sekolah dengan Pertanyaan Bagaimana koordinasi dan kolaborasi antara departemen Humas dan kepemimpinan sekolah dalam merancang strategi untuk meningkatkan minat siswa bersekolah?

“Pertemuan Rutin: Mengadakan pertemuan rutin antara departemen Humas dan kepemimpinan sekolah untuk berbagi ide, menyusun rencana, dan meninjau kemajuan strategi yang sedang dilaksanakan.

Penetapan Tujuan Bersama: Membuat tujuan bersama antara departemen Humas dan kepemimpinan sekolah untuk meningkatkan minat siswa bersekolah, dan bekerja sama untuk merumuskan strategi yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Berbagi Informasi:

Kepemimpinan sekolah dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah, sedangkan departemen Humas dapat menyediakan data dan informasi yang relevan untuk mendukung perencanaan strategi komunikasi. Evaluasi

Bersama: Melakukan evaluasi bersama terhadap strategi yang telah

---

<sup>31</sup> Marsimin, S.Pd, Wawancara Kepala Hubungan Masyarakat SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 18 Januari 2024

dilaksanakan, dengan melibatkan kepemimpinan sekolah dan departemen Humas, untuk mengevaluasi efektivitasnya dan mengidentifikasi area untuk perbaikan di masa mendatang”.<sup>32</sup>

Jadi hasil dari wawancara diatas penulis menyimpulkan menurunnya minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam terjadi karena kebanyakan calon wali murid lebih mempercayai anaknya bersekolah ke sekolah yang lebih religious untuk mendidik karakter anaknya dan calon peserta didik lebih memilih sekolah yang berlokasi di arah kota.

Sedangkan dampak negatif dari menurunnya minat siswa bersekolah lebih spesifiknya kesulitan sekolah dalam memperluas sertifikasi dan kantor serta kerangka kerja yang tidak terpakai seperti ruang belajar, meja, kursi, buku, dan lain-lain. Untuk mengurangi keuntungan terbesar siswa dalam bersekolah, sekolah harus bekerja sama dengan lembaga pendidikan di wilayah sekitarnya, memajukan sekolah melalui wilayah setempat, kelas kelulusan, dan hiburan virtual.

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam**

Dikatakan lebih lanjut bahwa yang dimaksud dengan strategi humas adalah “ *alternative optimal yang dipilih untuk guna mencapai tujuan public relations dalam kerangka suatu rencana public relation.*”

---

<sup>32</sup> Maimunah, Wawancara Kepala sekolah SMP Negeri Muara Kulam, pada tanggal 17 Januari 2024

#### a. Perencanaan

Berdasarkan temuan-temuan yang didapat dari wawancara dengan beberapa narasumber, tentunya prosedur hubungan daerah telah diatur sedemikian rupa sehingga terlaksana dan terorganisir dengan baik. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa hipotesis ini mengacu pada hipotesis yang dikemukakan oleh mondy dan premeux bahwa penataan dipersiapkan melalui mimpi, misi, tujuan dan fokus yang berbeda-beda pada tingkat yang mendasarinya dengan menggunakan arahan. Dimana kondisi di lapangan penataan diawali dengan berkumpul sehingga dalam menyusun dalam menyiapkan acara, alat dan media apa saja yang diperlukan dan siapa saja yang terkait dengannya.

Strategi humas dalam “ tahapan perencanaan (*planning*)” melihat :

- (a). Memiliki hubungan dua arah antara lembaga pendidikan dan;
- (b). Melibatkan dukungan kelompok masyarakat di sekolah melalui sistem korespondensi;
- (c). Terlibat melalui media korespondensi yang berbeda (televisi, radio, surat kabar) dan media korespondensi terkini (media online, email, situs).

#### b. pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu tindakan penyampaian data sebagai pesan, pemikiran dan gagasan yang dimulai dari satu pihak kemudian ke pihak berikutnya. Untuk situasi ini, petugas periklanan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara telah menjalin komunikasi yang baik dengan

para pendidik dan siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Surat menyurat yang dilakukan dengan cara periklanan ini bertujuan untuk menjalin hubungan baik antara SMP Negeri Muara Kulam Kab. Rawas Musi Utara dan yayasan sekolah seperti SD dan MI.

Pada tahap “koordinasi”, perlu dilakukan pemisahan tugas pelaksana program hubungan lembaga pendidikan dengan daerah setempat. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan oleh “kelompok” yang kuat dari yayasan di bawah koordinasi inisiatif lembaga pendidikan bersama dengan wali siswa sehingga sistem periklanan dapat diakui di organisasi pendidikan.<sup>33</sup>

#### c. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan program kerja periklanan, penunjang luaran program periklanan meliputi kontribusi seluruh komponen pendukung mengingat kepala sekolah sebagai penanggung jawab, pendidik, dan peserta didik. Terlaksananya kegiatan yang sungguh-sungguh untuk periklanan dalam rangka memajukan sekolah, sehingga sangat baik dilakukan dengan rencana-rencana yang telah diselesaikan secara nyata dan produktif. Strategi ini digunakan humas untuk memperkenalkan bagaimana sekolah SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara ini dalam hal menarik minat masyarakat luas bukan hanya ada di lingkup SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara saja akan tetapi di luar lingkup SMP Negeri Muara Kulam

---

<sup>33</sup> Abdul Rahmad, Manajemen Humas Sekolah, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)

Kab. Musi Rawas utara bisa melihat bagaimana SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara ini. Dalam akun facebook dimana seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara ini dimuat di dalam akun tersebut.

Selain menggunakan strategi yang cepat dan menyimpang, Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam Kba. Musi Rawas Utara juga menggunakan teknik pencitraan. Dimana sistem ini dimanfaatkan dengan tujuan akhir untuk memberikan gambaran yang positif secara lokal dan proyek yang dilaksanakan dapat memberikan kesan yang baik menurut daerah setempat.

#### d. Pengawasan

Pada ” tahap pengawasan (*controlling*)”, melihat :

(a). Monitoring hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat

(b). Penilaian kinerja hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat

Strategi humas adalah mengatur rencana yang telah disusun sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk meningkatkan minat siswa bersekolah tersebut.

Berdasarkan temuan yang didapat dari wawancara dengan beberapa sumber, maka metodologi periklanan dilakukan berdasarkan peningkatan minat calon mahasiswa baru. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa hipotesis ini sesuai dengan hipotesis metodologi periklanan yang dikemukakan oleh Brown dan Imprint. Eksekutif mengandung arti meneliti, mengatur, menyampaikan, melaksanakan dan menilai.

#### d. Pengevaluasian

Penilaian harus dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan hambatan apa yang mungkin terjadi selama tindakan. Berdasarkan hasil eksplorasi, para ilmuwan menelusuri penilaian metodologi periklanan di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara ini dilakukan setelah program-program kerja humas dilaksanakan. Evaluasi humas di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara ini bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari program kerja yang telah dilaksanakan.

Strategi hubungan masyarakat yang diterapkan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dalam menciptakan kepercayaan dan opini positif daerah setempat sehingga anak-anak dan gadis kecil mereka dapat mendaftar di sekolah tersebut adalah upaya atau langkah yang harus dicapai ke tingkat berikutnya. Pada awalnya hanya sedikit prosedur yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keunggulan siswa dalam bersekolah di Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam, wilayah tersebut. Musi Rawas Utara. Tujuan periklanan pada masa itu pada umumnya adalah menjalin hubungan baik dengan daerah sekitarnya.

Prosedur periklanan untuk meningkatkan keunggulan siswa dalam mengikuti kelas di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara pada saat itu sangat sederhana yaitu dengan melibatkan pendampingan langsung kepada masyarakat luas atau mencakup daerah setempat sebagai upaya untuk menghadirkan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara juga

menyampaikan informasi mengenai waktu pendaftaran dan kebutuhan kepada masyarakat umum serta memanfaatkan manfaat dari Sekolah Pusat Lokal Muara Kulam. Musi Rawas Utara secara terbuka menarik minat.

Kehadiran teknik periklanan ini karena beberapa unsur, termasuk kontes dengan sekolah yang berbeda. Karena persaingan yang semakin ketat dan permintaan masyarakat setempat terhadap pelatihan yang semakin meningkat, Sekolah Pusat Wilayah Muara Kulam. Musi Rawas Utara mengembangkan teknik untuk memperluas keunggulan siswa dalam bersekolah. Periklanan merupakan suatu bidang atau kemampuan khusus yang diharapkan oleh setiap instansi.” Periklanan merupakan sumber data yang dapat dipercaya dalam menggarap gambaran suatu yayasan atau sekolah pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh M.Alhadi mengenai Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah (Studi kasus di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara) menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh humas sesuai dengan visi sekolah. Dalam penyusunan strategi humas dapat dibedakan menjadi 2 yaitu, publik intern (warga SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara sendiri) dan publik eksternal (masyarakat luas).

Strategi humas dalam menjalin hubungan dengan sesama publik intern (warga SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara), SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara menyusun program untuk

meningkatkan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan karyawan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Selain itu, salah satu upaya menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama guru, pihak sekolah juga membuat program untuk mempermudah kinerja guru, yaitu dengan memfasilitasi segala sesuatu yang diperlukan para guru dalam menyelesaikan pekerjaannya di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara, salah satunya dengan memberikan prasarana bagi para guru, seperti adanya komputer di sekolah dengan fasilitas internet yang akan memudahkan para guru dalam menyelesaikan pekerjaan. Strategi humas dengan publik eksternal di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi, yaitu strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi.

Semua strategi ini bertujuan untuk mendapatkan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, baik dukungan moral, peningkatan prestasi akademik hingga untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara. Pengelolaan bidang humas SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara diarahkan pada menjalin hubungan serta kerja sama dalam upaya meningkatkan minat siswa bersekolah dengan berbagai pihak, yaitu kerja sama dengan orang tua peserta didik, hubungan kerja sama dengan masyarakat dan hubungan kerja sama dengan alumni SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Dalam upaya meningkatkan citra positif dari publik atau masyarakat, SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara memanfaatkan berbagai

keunggulan serta menyusun program yang dapat memberikan opini yang baik dari masyarakat sekaligus menarik minat masyarakat, antara lain para pihak guru dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik, meningkatkan prestasi SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap.

Dalam usaha meningkatkan minat siswa bersekolah, SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara juga menerapkan berbagai promosi sebagai salah satu strategi humas yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pihak SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Strategi promosi dalam meningkatkan minat siswa bersekolah ini dilakukan dengan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung, yakni pihak guru yang mendatangi langsung ke rumah-rumah masyarakat sekitar untuk mempromosikan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara. Dalam kunjungannya ini, selain memperkenalkan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara kepada masyarakat. Dan pihak guru juga dapat menyampaikan berbagai keunggulan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara, syarat-syarat pendaftaran dan fasilitas yang disediakan bagi para peserta didik yang nantinya bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Sedangkan metode tidak langsung dapat melalui media cetak, yaitu brosur, spanduk dan petunjuk arah. SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara telah melakukan beberapa strategi atau langkah-langkah untuk

mendapatkan peserta didik baru setiap tahunnya. Strategi humas SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara bisa dikatakan kurang efektif karena tidak sesuai dengan tujuan hingga sasaran yang diharapkan untuk mendapatkan peserta didik baru dan kendala tersebut terletak dari strategi promosi SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara yang kurang menggunakan berbagai macam media. Salah satunya melalui media internet, sehingga masyarakat tidak mengetahui dengan mudah tentang SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Dari hasil wawancara dengan beberapa sumber, bahwa strategi humas yang dilakukan oleh SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dalam meningkatkan minat siswa bersekolah dapat dikatakan tidak sesuai target, sehingga mengalami kendala dalam penerimaan peserta didik baru. Adanya kendala dari lokasi SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Meskipun berbagai strategi atau langkah-langkah yang telah dilakukan oleh pihak humas sekolah untuk menarik minat masyarakat agar mendaftarkan putra-putrinya di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara. Dari strategi promosi, SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara kurang menggunakan media internet sebagai cara mempromosikan sekolah agar masyarakat luas dapat dengan mudah mengetahui tentang SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dan mendapatkan peserta didik baru.

## 2. Penyebab Menurunnya Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam

Kejatuhan adalah berkurangnya jumlah dari jumlah yang besar menjadi jumlah yang rendah, sehingga menimbulkan akibat yang merugikan bagi suatu pendirian atau perkumpulan. Jadi berkurangnya keuntungan terbesar siswa dalam bersekolah dapat mempengaruhi kualitas sekolah dan wilayah lainnya.

Apabila terus terjadi menurunnya minat siswa bersekolah yang berkelanjutan di SMP Negeri Muara Kulam kepala sekolah mengajak wakilnya serta beberapa dewan guru untuk membuat strategi terutama di bidang humas dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam dengan menurunnya minat siswa bersekolah bisa diantisipasi setiap tahunnya.

Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Orang Tua Untuk Menyekolahkan Anaknya Pada SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara Keberadaan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara tidak terlepas dari pandangan positif masyarakat tentang lembaga pendidikan dan peran-peran yang ditampilkannya. Terlebih lagi, SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara yang berada di daerah pedesaan.

Namun demikian, pandangan ini hanya sekedar penilaian saja terhadap SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara tidak diikuti dengan partisipasi atau berperan aktif dalam membangun SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara, Khususnya para orang tua meskipun mereka menyadari bahwa SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara itu bagus tetapi mereka kurang berminat untuk menyekolahkan anaknya pada

SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara. Seperti yang dialami pada SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara yang kurang diminati oleh masyarakat (orang tua). Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, faktor-faktor penyebab kurangnya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara adalah kekurangan SDM, kecilnya anggaran yang dimiliki, dan sikap orang tua hanya mengikuti keinginan anak.

a. Kekurangan SDM

Salah satu kekurangan mendasar SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara adalah ketiadaan SDM baik kualitas maupun kuantitas. Hal ini karena jumlah tenaga pengajar yang berstatus pegawai pemerintah dengan kemampuan yang memadai tidak bisa dibilang sama dengan jumlah tenaga kerja istimewa yang dimilikinya. Meski demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa staf yang memiliki hak istimewa juga serupa dengan menunjukkan staf yang berstatus pegawai pemerintah. Berdasarkan persepsi yang dilakukan, ilmuwan memperoleh informasi bahwa keadaan SDM di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas sebelah utara.

Kurangnya hal ini dilihat oleh warga sekitar atau wali murid sehingga menimbulkan sikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran di Sekolah Pusat Wilayah Muara Kulam. Musi Rawas sebelah utara.

Oleh karena itu, cara yang paling umum untuk membentengi SDM secara total harus dilengkapi dengan prosedur berbeda yang disesuaikan dengan penguatan SDM. Hal ini memperkuat kemampuan baik sebagai

penyelenggara sekolah, sebagai pengajar, sebagai tenaga otoritatif, maupun sebagai tenaga pengajar lainnya, karena guru dan tenaga pengajar merupakan penolong bagi siklus pembelajaran dalam satuan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan RI Nomor 20 Tahun Tahun 2003 tentang Sistem Sekolah Umum (sisdiknas) pada pasal 39 disebutkan bahwa:

- 1) Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- 2) Guru adalah tenaga ahli yang diberi kepercayaan untuk mengatur dan melaksanakan pengalaman yang berkembang, mensurvei hasil pembelajaran, memberikan arahan dan persiapan, serta melakukan penelitian dan administrasi daerah setempat, khususnya bagi pengajar pada organisasi pendidikan tinggi.
- 3) Dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan
- 4) Pendanaan pendidikan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.<sup>34</sup>

SDM sangat berperan dalam pelatihan/pengalaman pendidikan dan juga merupakan bagian penting dalam melaksanakan pengajaran/pengalaman

---

<sup>34</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidikan di sekolah. Sekolah juga membutuhkan sumber daya manusia yang kuat yaitu para eksekutif dalam menjalankan kinerja yang otoritatif.

Ketertarikan pada upaya untuk bekerja pada sifat pelatihan pada dasarnya memiliki saran untuk perlunya membina SDM sesuai dengan tuntutan formal yang sah seperti kapabilitas dan kemampuan, serta tuntutan iklim eksternal yang sangat agresif di masa globalisasi yang sedang berlangsung, yang menuntut selalu memperluas sifat SDM. memiliki watak imajinatif dan kreatif serta siap menghadapi persaingan ekstrem.

#### b. Kecilnya Anggaran Yang Dimiliki

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan, pihak sekolah harus menyiapkan anggaran dalam membiayai proses pendidikan tersebut. Namun kecilnya anggaran yang dimiliki oleh SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara mengakibatkan kelancaran dalam proses pendidikan ini sedikit terhambat, berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara, dalam pengadaan sarana dan prasarana sangat terbatas dan kurang memadai.

#### c. Sikap Orang Tua Hanya Mengikuti keinginan anak

Telah dikatakan sebelumnya bahwa meskipun para orang tua menyadari SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara itu bagus namun tetap saja mereka tidak menyekolahkan anaknya SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara, karena mereka hanya menurut saja pada keinginan anak-anak mereka yang tak ingin bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara. Keinginan kuat para anak yang ingin

bersekolah di SMP luar tempat mereka tinggal serta sikap orang tua yang hanya mengikuti keinginan anak-anak mereka itu sendiri yang menjadi faktor penyebab kurangnya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara meskipun mereka menyadari bahwa SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas utara itu bagus.

Mengingat dampak penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang muncul saat ini, maka dapat dilakukan perencanaan lebih lanjut terhadap program periklanan yang sesuai dan on track dengan cara membagi desain program periklanan yang akan dijalankan ke dalam desain jangka panjang yang telah disesuaikan. dengan kebutuhan daerah setempat. Lebih jauh lagi, pada tataran mendasar, pelatihan merupakan interaksi yang dimanfaatkan untuk menjawab perbaikan dalam jangka panjang.

Pada pembahasan kali ini tentang teknik-teknik yang digunakan dalam teknik periklanan untuk menarik perhatian wajar bagi siswa yang ingin masuk kelas, penulis menguraikan beberapa strategi yang digunakan dalam periklanan di SMP Negeri Muara Kab. Musi Rawas Utara dalam rangka kepedulian yang wajar terhadap siswa antara lain dengan menyebarkan selebaran, memasang bendera di setiap persimpangan jalan dan lambat, bekerja sama dengan kepala vila, mengarahkan upaya ke sekolah-sekolah dasar di sekitar Sekolah Pusat Wilayah Muara Kulam. Musi Rawas Utara.

Strategi periklanan yang diterapkan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara untuk mempertimbangkan kekhawatiran yang wajar terhadap siswa yang akan datang perlu belajar di Sekolah Muara Kulam kab.

Musi Rawas Utara saat ini tentu bukan perkara mudah karena banyak terjadi persaingan antar sekolah di tingkat utama. Pada awalnya, ketika hanya ada sedikit persaingan dengan sekolah-sekolah pada tingkat pengajaran dasar, hanya ada sedikit persyaratan untuk teknik-teknik untuk menarik perhatian yang sah terhadap siswa baru yang direncanakan. Selain itu, pada saat itu penugasan periklanan lebih mengarah pada terjalinnya hubungan baik dan baik dengan masyarakat sekitar Sekolah Pusat Negeri Muara Kulam.

Kemajuan zaman yang sangat pesat dan pesat menuntut agar tujuan periklanan pada mulanya hanya sekedar menjalin hubungan baik dan bersahabat dengan warga sekolah dan lingkungan sekitar, namun saat ini periklanan harus lebih banyak melakukan upaya dibandingkan dengan menjalin hubungan baik. hubungan dan harus merancang dan mengingatkan teknik menggambar dengan mempertimbangkan kekhawatiran yang sah bagi pendatang baru. siswa baru dan harus mampu memenangkan persaingan dengan sekolah lain dalam menoleransi siswa yang akan datang. Melihat pentingnya tempat periklanan, akhir-akhir ini SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara telah meluncurkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat calon siswa untuk belajar di Sekolah Menengah Negeri Muara Kulam.

Dalam melaksanakan sistem periklanan terdapat beberapa variabel pendukung kemajuan teknik yang dapat diperoleh dari kepala sebagai individu pengendali, perwakilan kepala periklanan, pendidik dan pegawai

SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti kontribusi perintis lokal dan perintis ketat.

1). Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemegang peranan terpenting di dalam sebuah lembaga pendidikan dalam menentukan perkembangan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara. Semua dari program-program SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara sangat bergantung pada kebijakan yang telah ditetapkan kepala sekolah. Berbagai metode-metode humas yang diluncurkan SMP Negeri Muara Kulam pada saat ini muncul karena mendapat dukungan dan persetujuan dari kepala sekolah. Jabatan kepala sekolah pada saat ini di pimpin oleh ibu Maimunah, S.Pd dan pada saat kepemimpinan beliau berlangsung telah menunjukkan peningkatan dan perkembangan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara, hal ini ditandai dengan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara.

Sebelum persaingan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dengan sekolah yang setingkat ini cukup kompetitif, penerapan metode yang telah diterapkan oleh SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara ini telah bersikap sederhana, yang mana kepala sekolah hanya menerapkan metode yang sudah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya dalam menarik minat calon siswa baru. Hal ini dikarenakan kepala sekolah yang melihat juga melihat kondisi yang pada saat itu tidak terlalu membutuhkan metode-metode untuk menarik minat calon siswa baru dan

kondisi yang terjadi pada saat itu belum ada persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini. Namun demikian kebijakan dari kepala sekolah sebelumnya telah mengadakan kerja sama dengan SD-SD sekitar SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara merupakan lembaga pendidikan baru yang membutuhkan metode-metode khusus serta kebijakan yang lebih baik dalam menarik minat calon peserta didik baru.

## 2). Kerja sama dengan SD sekitar

Melihat kemajuan zaman yang semakin pesat dengan semakin ketatnya persaingan dan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap pengajaran maka Sekolah Locale Center Muara Kulam. Musi Rawas Utara telah memupuk beberapa strategi agar mampu mengimbangi prestasi dan eksistensinya dengan terus mengikuti perkembangan zaman namun tetap tetap mengikuti kepribadian dan keunggulan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua sekolah pada tingkat pendidikan kepala sekolah di sub-lokal Ulu Rawas menghadapi persaingan yang semakin sengit dan ditanggapi dengan baik dengan teknik-teknik instruktif, namun dengan cara-cara yang tidak memadai. dipandang buruk.

Dengan tujuan untuk tetap mengikuti perkembangan terkini di zaman yang berkembang sangat pesat ini, berbagai teknik telah diciptakan untuk mengimbangi kehadirannya di bidang pelatihan, setidaknya melakukan lebih banyak upaya untuk menjadi lazim sejauh ini. prestasi ilmiah dan non-skolastik kontras dengan sekolah yang berbeda. Selain itu, periklanan harus

berupaya membuat strategi yang dapat menarik perhatian besar masyarakat sehingga mendapat dukungan dan kenyamanan dari masyarakat umum dan otoritas pemerintah.

### 3). Kerjasama dengan orangtua wali siswa dan para alumni

Strategi upaya bersama yang disusun melalui periklanan adalah dengan menjabarkan partisipasi antar Sekolah Pusat Wilayah Muara Kulam. Musi Rawas Utara bersama wali dan wisudawan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara sendiri. Upaya yang terkoordinasi dengan wali murid menjadi pertimbangan utama dalam memperbanyak layanan, karena tanpa kerjasama dengan wali maka Sekolah Pusat Kawasan Muara Kulam akan menjadi besar. Musi Rawas Utara tetap bisa mengimbangi kehadirannya. Oleh karena itu, Sekolah Pusat Wilayah Muara Kulam. Musi Rawas Utara, khususnya periklanan, harus terus berupaya menciptakan hubungan yang baik dan menyenangkan dengan para wali dan penjaga siswa, dan upaya terkoordinasi ini biasanya terjadi menjelang awal dan akhir setiap semester dan menciptakan diskusi yang baik antara wali kelas. dan wali serta penjaga siswa di setiap kelas.

Selain para wali, siswa periklanan (periklanan) juga harus selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan lulusan Sekolah Pusat Lokal Muara Kulam. Rawas Mui Utara, jika keterkaitan antara periklanan dan kelas tamatan terjalin baik, maka cukuplah periklanan menggandeng kelas tamatan untuk maju dan membesarkan nama Sekolah Pusat Kawasan Muara Kulam. Musi Rawas Utara. Bentuk upaya bersama yang dilakukan SMP Negeri

Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dengan lulusan SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara dalam rangka memperhatikan kepedulian yang sah terhadap siswa baru yang direncanakan adalah dengan meminta bantuan lulusan kelas untuk secara efektif mengambil bagian dalam menyebarkan struktur pendaftaran ke tetangga, anggota keluarga dan teman dekat mereka.

Strategi ini dinilai sangat bagus dan berhasil karena lulusannya pasti mempunyai pengetahuan yang cukup tentang Provinsi Sekolah Pusat Kawasan Muara Kulam. Musi Rawas Utara setelah 3 tahun mengajar di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Rawas Mui Utara agar dapat memberi gambaran kepada teman, anggota keluarga, dan tetangganya bagaimana keadaan di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Rawas Mui Utara, Prestasi-prestasi yang telah diraih, dalam membantu presentasi Sekolah Locale Center Muara Kulam. Musi Rawas Utara pada dasarnya mempunyai tugas periklanan dalam meningkatkan minat calon siswa baru sehingga perlu belajar di madrasah.

Selain faktor-faktor pendukung, ada juga faktor yang menghambat hasil iklan dalam menggambarkan kekhawatiran yang wajar bagi mahasiswa terencana, antara lain tidak adanya staf pengajar, karena tugas staf pengajar di sini memang diharapkan semakin meningkat. mengembangkan pelaksanaan sekolah dan membuat pengalaman belajar dan berkembang menjadi lebih menarik, sehingga ketika salah satu pendidik tidak dapat hadir karena sakit atau ada acara lain yang penting adalah masih ada pendidik lain yang dapat menggantikannya, bagaimanapun penciptanya. Yang dilihat disini adalah

guru tidak hadir pada jam tayang karena ada permasalahan penting di Sekolah Pusat Wilayah Muara Kulam. Musi Rawas Utara juga belum mempunyai guru lain untuk menggantikannya, hal itu tentu bisa saja terjadi namun karena tidak mungkin ada guru lain di ruangan guru tersebut.

Selain kurangnya tenaga pengajar, faktor penghambat lainnya adalah tidak adanya ruang belajar, karena jika ruang belajar tidak mencukupi maka pengalaman mendidik dan mendidik juga akan kurang berhasil dengan asumsi banyak siswa yang terkurung di dalam ruangan. , karena kedua faktor ini juga mengurangi minat mahasiswa baru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam tahun pembelajaran 2021/2022/2023, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1). Perencanaan ( *Planning* )
- 2). Pengorganisasian ( *Organizing* )
- 3). Pelaksanaan ( *Actuating* )
- 4). Pengawasan ( *Controlling* )

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat siswa dalam bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan upaya yang dilakukan oleh SMP Negeri Muara Kulam untuk meningkatkan minat siswa dibandingkan dengan tahun lalu.

#### **B. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada SMP Negeri Muara Kulam, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya memaksimalkan manajemen dan kinerja humas. Agar SMP Negeri Muara Kulam semakin unggul sesuai dengan visinya.

2. Bagi Humas SMP Negeri Muara Kulam, penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi tentang perlunya memaksimalkan manajemen dan kinerja humas.

3. Bagi peneliti lain, kiranya dapat ditindak lanjuti penelitian ini tentang manajemen humas dalam meningkatkan minat siswa bersekolah, karena pada penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian kepada hal penguatan lembaga dan strategi humas dalam menarik minat siswa, dengan model yang lebih bagus dan luas dimana dapat digunakan objek penelitian lebih banyak serta menggunakan indikator yang lebih baik agar dapat menggungkap realita yang sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Syukran Nafis. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Laks Bang PRESS Indo.
- Lilis Yulianti, Jurnal Walisongo, 2015. (Foktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat), Volume 19,
- Dwiyama, Fajri. (2020) “Manajemen Humas Membangun Peran Masyarakat pada Lembaga Pendidikan.” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1.
- Danim, Sudarwan, 2019. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Kelembagaan Akademik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jumira, Warlzasusi, 2022. *Rencana Strategis dan Pratewi Yashinta UIN Raden Intan Lampung*.
- Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi* (Berdasarkan Permen Diknas RI No. 24 Tahun 2008 Tentang Standart Tenaga Adminstrasi Sekolah).
- M.Cutlip.. Scott, 2018. *Public Relations* Pearson Education. Jakarta.
- Jumira, Warlzasusi *Rencana Strategis dan Pratewi Yashinta UIN Raden Intan Lampung*,
- Racmadi, 2022. *Public Relation*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- M.Cutlip. Scott, 2019. *Public Relations* Pearson Education. Jakarta.
- Ruslan. 2017. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Nasution Zulkarnain. 2018. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Nudin, Burhan, 2019. Tesis. *Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,

- Nurhasanah, 2014. Tesis, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,.
- Haryanto, Rudy dan Sylvia Rozza, 2012. “*Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan*”, dalam Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol 11,
- Ira Nur Harini, 2014. “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya*”, dalam Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 4.
- Jurnal”, Chusnul Chotimah, 2017 “*Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam*”, dalam jurnal ISLAMICA, Volume 7,
- Sugiyono. 2017 Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta,.
- Maryam. 2018. Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus. Yogyakarta: CV. Absolute Media,
- Abdul Rahmad, 2016. Manajemen Humas Sekolah, (Yogyakarta: Media Akademi).
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM**  
**MENINGKATKAN MINAT SISWA BERSEKOLAH DI SMP NEGERI**  
**MUARA KULAM**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Informan Penelitian</b>	<b>Teknik Pengumpulan data</b>	<b>Pertanyaan penelitian</b>
1. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam	1. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah	1. Kepala Sekolah 2. Kepala Humas	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Bagaimana Strategi Bapak dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua siswa? 2. Bagaimana Bapak Mengembangkan Strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan minat siswa bersekolah? 3. pertanyaan Apa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara kulam? 4. Apakah terdapat

				<p>program atau kegiatan khusus yang berhasil meningkatkan kesadaran dan minat siswa terhadap sekolah?</p> <p>5. bagaimana cara sekolah mengantisipasi menurunnya minat siswa bersekolah?</p>
	<p>2. Penyebab Menurunnya Minat Siswa Bersekolah</p>	<p>1. Kepala Humas</p> <p>2. Peserta Didik</p> <p>3. Masyarakat</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Apa penyebab menurunnya minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam?</p> <p>2. Bagaimana cara sekolah mengantisipasi menurunnya minat siswa bersekolah?</p> <p>3. Bagaimana pendapat kamu mengenai peran siswa atau siswi dalam membantu mempromosikan sekolah kepada teman-teman atau calon siswa siswi baru?</p>

				<p>4. Bagaimana pandangan terhadap citra sekolah dan bagaimana citra tersebut meningkatkan untuk menarik minat calon siswa untuk bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam?</p> <p>5. Bagaimana masyarakat sekitar mendukung sekolah dalam meningkatkan minat siswa bersekolah?</p>
	<p>3.Pengembangan Program Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam</p>	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>2.Masyarakat</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3.Dokumentasi</p>	<p>1. pertanyaan Apakah terdapat program atau kegiatan khusus yang berhasil meningkatkan kesadaran dan minat siswa terhadap sekolah?</p> <p>2. Apa ada gagasan atau saran dari bapak sebagai masyarakat sekitar SMP Negeri Muara Kulam tentang kegiatan atau program kolaborasi yang dapat</p>

				dilakukan untuk mendukung promosi sekolah dan menarik minat siswa?
--	--	--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 282 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 03 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd** NIP. 19840826 200912 1 008  
2. **Arsil, S.Ag., M.Pd** NIP. 19670719 198031 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

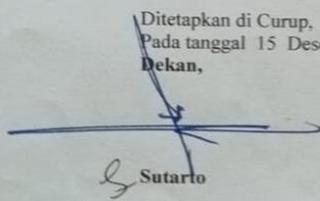
N A M A : M.ALHADI

N I M : 20561024

JUDUL SKRIPSI : Strategi Humas Dalam Meningkatkan Minat Bersekolah DI SMPN Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 15 Desember 2023  
Dekan,

  
Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 13 /In.34/TT/PP.00.9/01/2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Januari 2024

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)  
Musi Rawas Utara**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : M.ALHADI  
NIM : 20561024  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul Skripsi : Strategi Humas Dalam Meningkatkan Minat Bersekolah DI SMPN Muara  
Kulam Kab. Musi Rawas Utara  
Waktu Penelitian : 04 Januari 2024 s.d 04 April 2024  
Tempat Penelitian : SMPN Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI MUARA KULAM  
"TERAKREDITASI A"**

Alamat : Jln Raya Kelurahan Muara Kulam kec. Ulu Rawas Kab. Musi Rawas Utara Sum-Sel., 31669

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/110/SMPN-MK/UR/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP NEGERI MUARA KULAM Menetapkan bahwa :

Nama : M. ALHADI  
Tempat Tanggal lahir : Muara kulam, 14 Januari 2002  
Nim : 20561024  
Fakultas : (Tarbiyah) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (*Research*) Di SMP NEGERI MUARA KULAM, Terhitung pada tanggal, 29 Januari s/d 3 Februari 2024 guna penulisan skripsi dengan judul : **"STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BERSEKOLAH DI SMP NEGERI MUARA KULAM"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Muara kulam, 5 Februari 2024



**MAIMUNAH, S.Pd**

**NIP. 19701228 200701 2 007**



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DINAS  
PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Lintas Sumatera Km.75 Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kode Pos 31654  
Website : <https://dpmptsp.murarakab.go.id>, E-mail : [dpmptsp@murarakab.go.id](mailto:dpmptsp@murarakab.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 021/SKP/DPM-PTSP/X/2023**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, menerbitkan Surat Keterangan Penelitian kepada :

**M. ALHADI**

Alamat : Muara kulam  
Pendidikan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
/Lembaga/Instansi/Organisasi  
Judul Penelitian :  
"Strategi Humas Dalam meningkatkan Minat Bersekolah di SMPN Muara Kulam"  
Lokasi Penelitian : SMPN Muara Kulam  
Tanggal Mulai Penelitian : 4 Januari 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Musi Rawas Utara, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat dan Penelitian tidak Menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) Exampilar copy hasil penelitian Kepada Bupati Musi Rawas Utara Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.
4. Surat Keterangan Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Keterangan Penelitian ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Surat Keterangan Penelitian berlaku 1 Tahun.

Ditetapkan di : Muara Rupit  
Pada tanggal : 29 Januari 2024  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Ditandatangani secara elektronik oleh :



**M. HAMDAN MAWARDI,ST**  
Pembina Tk.I (IV.b)  
NIP. 19780328 200604 1 010





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: M. Alhadi
NIM	: 20561024
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd
PEMBIMBING II	: Arsi, S.Ag., M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Humas dalam Meningkatkan minat Berseksa di SMPN Muara Kulam Kab. Mupitawang Utara
MULAI BIMBINGAN	: 10-12-2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	19/12/2023	- cari data analisis awal riyak smp - Data awal sekolah dan sekitarnya	
2.	22/12/2023	+ strategi Hg Humas sekolah	
3.	1/3/2024	Data awal yg sekolah di kuard	
4.	9/3/2024	perbaikan isi	
5.	6/5/2024	Tambah dokumen	
6.	7/5/2024	perbaikan kata	
7.	8/5/2024	perbaiki laporan penulisan	
8.	10/5/2024	lanjutkan	
9.	20/5/2024	perbaiki laporan	
10.	25/5/2024	lanjut pedoman wawancara	
11.	1/6/2024	sumbu lampiran harus dilampirkan	
12.	6/6/2024	ACC.	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 19 Desember 2024

PEMBIMBING I,

Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd  
NIP. 19840826200912008

PEMBIMBING II,

Arsi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19670919198031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: M. Alhadi
NIM	: 20561024
PROGRAM STUDI	: MPI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Arsi, S.Ag., M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Strategi humas dalam meningkatkan status kesehatan di SMPN Muara Kuala Kab. Srupi Provinsi Riau
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	25-12-24	Perbaiki Bab I (RM, dll)	✓
2.	3-1-24	Perbaiki Bab II (Kajian pustaka)	✓
3.	9-1-24	Perbaiki Bab III (Instrumen penelitian)	✓
4.	20-4-24	Perbaiki Bab IV (Hasil Penelitian)	✓
5.	24-4-24	Perbaiki Bab V (Kesimpulan)	✓
6.	26-4-24	Perbaiki Bab VI (Kesimpulan)	✓
7.	29-4-24	Perbaiki Saran dan Daftar Pustaka	✓
8.	1-5-24	Perbaiki Abstrak & Daftar Isi	✓
9.	3-5-24	Perbaiki Pembahasan & Theory Sam	✓
10.	6-5-24	Tambahkan Pembahasan & Theory	✓
11.	8-5-24	Perbaiki Tata letak Saati Pesta	✓
12.	14-5-24	Ada Update Munggal	✓

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd  
NIP. 1940606200912000

CURUP, 6-6-2024  
PEMBIMBING II,

Arsi, S. Ag., M. Pd  
NIP. 196709191990031003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

**WAWANCARA KEPADA MAIMUNAH,S.Pd SELAKU KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI MUARA KULAM**



**WAWANCARA MAIMUNAH,S.Pd SELAKU KEPADA KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI MUARA KULAM**



**WAWANCARA KEPADA BAPAK MARSIMIN,S.Pd SELAKU KEPALA HUMAS SMP NEGERI MUARA KULAM**



**WAWANCARA KEPADA TITAN JULIO SEBAGAI SISWA SEKALIAN KETUA OSIS SMP NEGERI MUARA KULAM**



**SISWA KELAS VIII SMP NEGERI MUARA KULAM**



**SISWA KELAS VII SMP NEGERI MUARA KULAM**



**SISWA KELAS IX SMP NEGERI MUARA KULAM**



**PENGURUS OSIS SMP NEGERI MUARA KULAM**



**KUMPUL PENGUNGUMAN UNTUK ISRA'MIRAD**



**JADWAL UPACARA DAN PETUGAS UPACARA BENDERA SMP NEGERI MUARA KULAM TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**


**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI MUARA KULAM**  
 - AKREDITASI -  
Desa Bagan Kuduhan Muara Kulam Kec. Ulu Rawas Kab. Musi Rawas Utara, 31639

**JADWAL UPACARA DAN PETUGAS UPACARA BENDERA**  
**SMP NEGERI MUARA KULAM TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	HARI	TANGGAL	PETUGAS UPACARA	PEMBINA UPACARA
1	SENIN	08 Januari 2024	OSIS	KUDALA SERKOLAH
2	SENIN	15 Januari 2024	VHA	ISWAH SATRIAWATI
3	SENIN	22 Januari 2024	ISA	MUHAMMAD NOVRIZALS.Pd
4	SENIN	29 Januari 2024	ISA	ISRO SUPRIADI.S.Pd
5	SENIN	05 Februari 2024	VHB	MARTIN FAUZAS.Pd I
6	SENIN	12 Februari 2024	VHA	RAJASAM DIAMANTAS.Pd
7	SENIN	19 Februari 2024	VHIB	ABDUL KHOLID.S.Pd
8	SENIN	26 Februari 2024	OSIS	KUDALA SERKOLAH
9	SENIN	04 Maret 2024	ISA	MUHAMMAD NOVRIZALS.Pd
10	SENIN	11 Maret 2024	ISA	YUSRIAN.S.Pd
11	SENIN	18 Maret 2024	VHA	BAHARADANI.S.Pd
12	SENIN	25 Maret 2024	VHIB	SUCI LIAN PRHANDINI.S.Pd I
13	SENIN	01 April 2024	VHA	ISWAH SATRIAWATI
14	SENIN	08 April 2024	VHB	ISRO SUPRIADI.S.Pd
15	SENIN	15 April 2024	OSIS	MUHAMMAD TARMIGIL.S.Pd
16	SENIN	22 April 2024	VHA	VERAWATI MULLADSHIL.S.Pd
17	SENIN	29 April 2024	VHA	KUDALA SERKOLAH
18	SENIN	06 Mei 2024	VHIB	MARSIMIN.S.Pd I
19	SENIN	13 Maret 2024	VHIB	HIPRI SH
20	SENIN	20 Maret 2024	VHA	HENI SUSANTI.S.Pd
21	SENIN	27 Maret 2024	VHB	VERAWATI MULLADSHIL.S.Pd
22	SENIN	03 Juni 2024	OSIS	HARNI ISMALANTAS.Pd
23	SENIN	10 Juni 2024	VHA	ABDUL KHOLID.S.Pd


 Muara Kulam, 2 Januari 2024  
 WAKA KEMASJIM  
  
**MUHAMMAD NOVRIZALS.Pd**  
 NIP.199011102019021004

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



M. Alhadi, Lahir di Muara Kulam pada tanggal 14 Januari 2002, anak ketiga dari tiga saudara. Pasangan dari Bapak Sripudin dan Ibu Hayani. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri Muara Kulam selesai tahun 2014, Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri Muara Kulam dan selesai pada tahun 2017.

Kemudian melanjutkan pendidikan kembali di SMA Negeri Muara Kulam dan lulus pada tahun 2020, Setelah lulus sekolah, Penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2020. Selama masa perkuliahan, penulis turut aktif didalam kampus maupun diluar kampus dengan mengikuti berbagai organisasi. Penulis merupakan anggota aktif HMPS MPI Pada tahun 2020-2021, selain itu juga menjadi anggota SEMA-I di tahun 2022. Setelah itu penulis menjabat ketua umum di HMPS MPI di tahun 2022-2023. Penulis juga menjabat Ketua Umum di organisasi luar kampus yaitu organisasi HMI Komisariat Tarbiyah Cabang Curup di tahun 2023-2024. Penulis juga menjadi Anggota kepengurusan HMI Cabang Curup di tahun 2024-2025.